

ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI PADA KELAS I DI MIM PK BLIMBING  
GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ARIFAH

NIM: 193141092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Arifah

NIM : 193141092

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said

di Surakarta

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr :

Nama : Arifah

NIM : 193141092

Judul : Analisis Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MIM PK Blimbing Pada Kelas 1 Tahun 2022/2023.

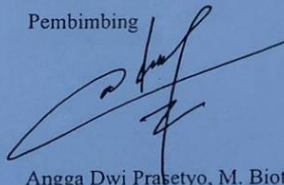
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Surakarta, Maret 2023

Pembimbing



Angga Dwi Prasetyo, M. Biotech.

NIP. 199307212019031016

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas I Di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Arifah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari, Tanggal, 2023, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1


Merangkap ketua : Kustiarini, M.Pd.

(.....)

NIP. 199009192019032026

Penguji 2

Merangkap sekretaris : Angga Dwi Prasetyo, M. Biotech.

(.....)

NIP. 199307212019031016

Penguji Utama : Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

(.....)

NIP. 197405012005011007

Surakarta, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 196403021996031001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk ayah saya Musriyanto dan ibu saya Samini, terimakasih ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan anaknya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa bantuan doa serta dukungan orang tua mungkin penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa disetiap langkah kehidupan saya.
3. Sahabat dan teman-teman Velania, Effi, Dewi Muryati, Devi, Septi, Pevey, Tia, Puput, Sri, Azza, Laras, Ellen, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, senantiasa memberikan saran, masukan dan semangat kepada saya.
4. Seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Ustadz serta ustadzah MIM PK Blimbing yang telah memberikan saya saran, masukan, motivasi, serta membantu saya dalam mengumpulkan data yang saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

لَ يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا لِّ وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah : 286)

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ  
لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula).”

(Qs. An-nur : 26).

## PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Arifah

Nim : 193141092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas I Di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau hasil karya orang lain maka saya siap untuk dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan,

Arifah

NIM. 193141092

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Salam sejahtera semoga tetap tercurahkan pada junjungan nabi Muhammad SAW sebagai Rahmatan Lil' alamin. Semoga kelak kita menjadi salah satu umatnya yang mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin, Ya Rabbal' alamin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., MPd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah bertanggung jawab atas penyelenggaraan Pendidikan di Universitas tersebut.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin untuk penulisan skripsi ini, sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam proses perkuliahan peneliti selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag, selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Angga Dwi Prasetyo M. Biotech., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, saran, nasehat, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah PK Blimbing yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah ini.

8. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali segala ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Guru Pendamping ekstrakurikuler kaligrafi yang telah berkenan menjadi subjek penelitian, dan sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, membantu dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
10. Segenap guru dan siswa kelas I MIM PK Blimbing yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah berjasa dan membantu menyelesaikan skripsi baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 8 April 2023

Penulis

Arifah

193141092



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PEGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	11

B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berfikir.....	32
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian .....	35
C. Subyek dan Informan .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	45
B. Paparan Hasil Penelitian .....	61
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## ABSTRAK

Arifah, 2023, Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas I Di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun 2022/2023. Surakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Angga Dwi Prasetyo M. Biotech.

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter, Ekstrakurikuler Kaligrafi

Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang menanamkan sikap-sikap dan karakter luhur sehingga peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan nyata. Dalam mengembangkan pendidikan karakter MIM PK Blimbing memiliki beberapa upaya yang dilakukan, contohnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler kaligrafi, dalam kegiatan ini karakter yang dapat dikembangkan seperti kreatif, tanggung jawab, serta gemar membaca, kegiatan ini juga dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dan BTQ. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya membangun karakter siswa dan faktor penghambat dari upaya membangun karakter melalui kegiatan pembiasaan ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi, dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, sedangkan informan penelitiannya yaitu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah PK Blimbing, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan yaitu tanggung jawab seperti peserta didik harus menjaga barang milik sendiri maupun barang yang dipinjam, serta peserta didik harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan, kemudian upaya guru pendamping untuk mengembangkan kreatifitas menggambar kaligrafi yaitu dengan membuat huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kemampuan setiap siswa dengan bantuan buku khat naskhi, mengembangkan nilai karakter gemar membaca dengan cara melakukan kegiatan murajaah di setiap pagi hari sebelum kegiatan dimulai, selain itu guru juga menceritakan kisah nabi yang rajin membaca al quran sehingga dapat membuat hasil karya kaligrafi yang bagus yang dapat diperjual belikan, faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu kurangnya waktu dan juga guru pendamping, sedangkan faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu sarana prasarana baik dari sekolah maupun orangtua yang cukup memadai. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam kegiatan ini muncul beberapa karakter yang dapat dikembangkan seperti tanggung jawab, kreatifitas dalam menulis maupun menghias tulisan arab, serta meningkatkan karakter gemar membaca setiap siswa.

## ABSTRACT

Arifah, 2023, Analysis of Character Education in Calligraphy Extracurricular Activities in Class I at MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Year 2022/2023. Surakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Angga Dwi Prasetyo M. Biotech.

Keywords : Education, Character, Calligraphy extracurricular.

Character education is an education that instills noble attitudes and characters so that students can apply them in real life. In developing character education MIM PK Blimbing has made several efforts, for example extracurricular activities, one of which is calligraphy extracurricular, in this activity characters can be developed such as creative, responsible, and fond of reading, this activity can also help students in learning Arabic and BTQ. The purpose of this research is to describe efforts to build student character and the inhibiting factors of efforts to build character through calligraphy extracurricular activities at MIM PK Blimbing.

The type of research used by researchers is qualitative research, using a descriptive approach with research subjects namely calligraphy extracurricular accompanying teachers, and students participating in these activities, while the research informants are the Head of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah PK Blimbing, data collection techniques used in research namely observation, interviews, as well as documentation. When this research was conducted from January 2023 to March 2023.

The results of this study indicate that character education is applied, namely responsibilities such as students having to take care of their own belongings or borrowed items, and students must complete their work according to the instructions given, then the accompanying teacher's efforts to develop creativity in drawing calligraphy, namely by making letters - hijaiyah letters according to the abilities of each student with the help of the Naskhi khat book, develop the character value of liking to read by doing murajaah activities every morning before the activity begins, besides that the teacher also tells the story of the prophet who diligently reads the Koran so that he can make calligraphy works good things that can be bought and sold, the inhibiting factors in this activity are the lack of time and also the accompanying teacher, while the supporting factors in this activity are adequate infrastructure both from school and parents. Based on this, the writer concluded that in this activity several characters emerged that could be developed such as responsibility, creativity in writing and composing Arabic script, as well as increasing the character of each student's love of reading.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Sarana Prasarana .....	49
Tabel 4.2 Peserta Didik.....	50
Tabel 4.3 Data Guru.....	51
Tabel 4.4 Prestasi Madrasah.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber .....	41
Gambar 3.2 Triangulasi Metode.....	41
Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Interaktif.....	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIM PK Blimbing.....	59
Gambar 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler MIM PK Blimbing .....	63
Gambar 4.3 Siswa Mengumpulkan tugasnya pukul 08.52.....	67
Gambar 4.4 Siswa Menangis Karena Pensil Hilang.....	69
Gambar 4.5 Contoh Hasil tulisan Arab Peserta Didik.....	72
Gambar 4.6 Peserta Didik Bermain Saat Kegiatan Berlangsung .....	76
Gambar 4.7 Siswa yang Kesulitan Menulis Arab .....	77
Gambar 5.1 Kegiatan Observasi Pertama.....	125
Gambar 5.2 pembelajaran Anak menggunakan buku khat.....	126
Gambar 5.3 Buku khat Naskhi .....	126
Gambar 5.4 kegiatan observasi kedua .....	128
Gambar 5.5 kegiatan Observasi ketiga.....	129
Gambar 5.6 kegiatan observasi keempat .....	130
Gambar 5.7 beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pekerjaanya .....	130
Gambar 5.8 Siswa Menangis karena kehilangan pensil.....	131
Gambar 5.9 Siswa Menangis karena Kesulitan Menggambar .....	131
Gambar 5.10 Siswa mengumpulkan tugas sebelum pukul 09.00 WIB.....	131
Gambar 5.11 Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	132
Gambar 5.12 Wawancara dengan Guru Pendamping .....	132
Gambar 5.13 Wawancara dengan guru pendamping ekstrakurikuler .....	133
Gambar 5.14 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Talita).....	133
Gambar 5.15 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Alfath dan Zaki).....	134

Gambar 5.16 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Azka) .....	134
Gambar 5.17 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Orlin) .....	135
Gambar 5.18 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Nayla) .....	135
Gambar 5.19 Kaligrafi dan tulisan arab peserta didik.....	136
Gambar 5.20 Jadwal ekstrakurikuler kaligrafi .....	142
Gambar 5.21 Gedung Madrasah.....	142
Gambar 5.22 Masjid Madrasah .....	143
Gambar 5.23 Profil dan Visi, Misi Madrasah .....	143
Gambar 5. 24 Daftar Guru.....	143
Gambar 5.25 Daftar Ekstrakurikuler .....	144
Gambar 5.26 Sarana Prasarana Madrasah .....	144
Gambar 5. 27 Gambar Surat Izin Observasi.....	145
Gambar 5. 28 Gambar Surat Izin Penelitian.....	145

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	92
Lampiran 4 Field Note Observasi .....	93
Lampiran 5 Field Note Wawancara.....	103
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	125



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan juga terencana sehingga mencapai harapan yang diinginkan, misalnya pencapaian dalam peningkatan bidang keagamaan, kepribadian, akhlak dan perilaku, serta memiliki kreatifitas dan ketrampilan tersendiri. Pendidikan berkaitan erat dengan ketrampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat, sehingga dalam pendidikan dapat dimulai dengan pembentukan karakter (Junaedi, 2019:19). Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidik harus menginternalisasikan pendidikan karakter sejak dini di seluruh jenjang pendidikan termasuk dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Endro Yuwanto (2022:9) tata krama serta etika peserta didik semakin menurun akibat melemahnya pengembangan pendidikan karakter, sehingga membuat peserta didik melakukan *bullying* hingga melakukan kekerasan terhadap temannya, seperti mengejek atau menghina temannya, meminta

barang dengan memaksa atau memalaknya, mengucilkan seorang temannya dan memusihinya, dan melukai temannya dengan sengaja, sehingga pendidikan karakter memiliki peran penting untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, rumusan tujuan pendidikan nasional dijadikan dasar dalam pengembangan karakter peserta didik, untuk dapat mengembangkan karakter peserta didik, maka diperlukannya kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru, seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadis tentang perintah untuk belajar mengajar, yaitu dalam Hadist Riwayat Thabrani yang berbunyi :

تَعَلَّمُوا وَاعْلَمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَاتَّقُوا الْمُعَلِّمِينَ وَاتَّقُوا رِوَاةَ هَاطِبِ بْنِ أَبِي

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani) (Ardani, 2022:5).

Berdasarkan hadis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa orang yang menuntut ilmu termasuk golongan *sabilillah* (menegakkan ajaran agama), sehingga sebagai peserta didik harusnya menjadi pelajar yang rajin belajar serta berkarakter mulia, selain itu seorang pelajar juga hendaknya menghormati orang yang lebih tua baik orangtua yang berada dirumah, saudara yang lebih tua, maupun guru yang mengajarnya di sekolah, sebaliknya dengan seorang guru yang harus mengajar dengan ikhlas serta menyalurkan ilmunya dengan baik kepada peserta didik, dan juga menanamkan sikap terpuji kepada peserta didik supaya terbentuk karakter yang mulia pada peserta didik.

Pengertian karakter yaitu suatu kepribadian diri sendiri, kepribadian yaitu suatu ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, dan menjadi pembeda antara manusia satu dengan manusia lainnya. Sesuai dengan rumusan kementerian pendidikan nasional khususnya direktorat pendidikan tinggi menjelaskan bahwa karakter merupakan suatu nilai personal yang baik dan penting untuk eksistensi diri serta berhubungan dengan orang lain. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter merupakan suatu nilai-nilai dan juga ciri khas manusia untuk membedakan manusia satu dengan manusia yang lainnya. Pengembangan karakter dapat dilakukan sejak usia dini baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah, di sekolah sangat perlu adanya pendidikan karakter yang harus dikembangkan pada peserta didik (Ijtimaiyah, 2018:12). Munculnya berbagai persoalan seperti kurang maksimalnya aktivitas atau kegiatan peserta didik sehingga dapat menyebabkan peserta didik menggunakan waktunya untuk kegiatan yang kurang bermfaat, serta kurang maksimalnya pengembangan potensi, bakat, minat, kepribadian, serta kemandirian yang dimiliki setiap peserta didik, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang menanamkan sikap-sikap dan karakter luhur sehingga peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan nyata. Keberhasilan dalam pendidikan karakter merupakan landasan utama pentingnya menuju keberhasilan dan mencapai pendidikan yang berkualitas. Dalam pengembangan pendidikan karakter setiap satuan pendidikan memiliki cara tersendiri. Misalnya melalui kegiatan pembelajaran,

ekstrakurikuler, pembiasaan, dan bahkan melalui penugasan di rumah. Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan terarah kecapaian karakter mulia yang secara utuh, terpadu sesuai dengan Standar Kompetensi yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas, untuk tercapainya tujuan tersebut diperlukan berbagai upaya dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Blimbing, para guru di MIM PK Blimbing melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik, seperti melakukan pembiasaan shalat dhuha, murojaah di pagi hari, dan juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber dengan melakukan 3 kali observasi di sekolah lain, bahwa beberapa sekolah dasar khususnya di wilayah tempat tinggal peneliti belum banyak yang mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi sehingga potensi serta bakat peserta didik dalam menulis arab kurang maksimal, khususnya pada siswa kelas bawah. Keunikan pada MIM PK Blimbing ini dalam mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi untuk membantu siswa kelas bawah yang kesulitan menulis arab dalam pembelajaran bahasa arab dan juga BTA (Baca Tulis Al`Quran) yang belum banyak dilakukan oleh sekolah lain. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan potensi bakat serta karakter yang dimiliki peserta didik contohnya seperti kreatif dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dan dibimbing serta diawasi oleh satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di luar sekolah maupun di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan supaya dapat mengembangkan minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung tercapainya suatu tujuan pendidikan (Mustikaabidin, 2019:186), di MIM PK Blimbing itu sendiri terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah. Namun peneliti akan berfokus pada satu ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler kaligrafi.

Kaligrafi merupakan seni keindahan tulisan yang penting dipelajari peserta didik sebagai penunjang dalam penulisan tulisan arab, hal ini menjadi penting Ketika melihat fenomena bahwa tidak sedikit peserta didik yang tulisan arabnya sulit untuk dibaca karena bentuknya tidak jelas, bahkan adapula yang tidak bisa menulis arab sama sekali. Pembelajaran kaligrafi pada jenjang ini berupaya memperbaiki keadaan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing ini memiliki suasana yang menyenangkan dan juga menarik, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut juga muncul kekurangan seperti suasana yang kurang kondusif, terdapat beberapa siswa yang mengerjakan tugas dengan seenaknya sendiri dan juga menggunakan waktunya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat seperti lari-larian dan bermain bersama temannya disaat kegiatan berlangsung, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut hanya terdapat seorang guru pendamping yang bertanggung jawab dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang

diikuti oleh siswa kelas 1A dan 1B dengan jumlah siswa 47 anak, sehingga peserta didik kurang terkondisikan dengan maksimal, namun pembiasaan ekstrakurikuler kaligrafi juga memiliki dampak yang baik bagi peserta didik dan juga guru dalam pembentukan karakter siswa supaya lebih baik dan dapat memiliki karakter yang tanggung jawab, kreatif, dan juga gemar membaca. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara teratur setiap hari sabtu, dan diikuti oleh siswa kelas I dan dilakukan secara individu dengan media pembelajaran yang disiapkan oleh guru, dengan harapan dapat memberikan nilai-nilai karakter pada siswa.

Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai di dalamnya yang mencakup 18 aspek, diantaranya yaitu religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan 18 aspek tersebut saat peneliti melakukan observasi dan wawancara awal kepada guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi telah muncul nilai karakter pada siswa, contohnya yaitu kreatif, saat proses kegiatan ekstra tersebut siswa terlihat sangat berkreasi dalam berkarya menggambar kaligrafi, untuk itu peneliti ingin meneliti lebih mendalam nilai-nilai karakter apasajakah yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini siswa dapat mengasah kreatifitasnya dalam menulis arab (Dewi, 2022:19).

Berdasarkan Latar Belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas I Di MIM PK Blimbing Tahun Ajaran 2022/2023”. Diharapkan dapat menjadi alternatif upaya peningkatan pendidikan karakter selain dengan menggunakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Pentingnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pembiasaan ekstrakurikuler kaligrafi yang dilaksanakan oleh MIM PK Blimbing.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya nilai-nilai karakter pada siswa sehingga bakat, minat, potensi, kemandirian serta kepribadian yang dimiliki siswa belum dikembangkan dengan maksimal, Padahal sudah ada upaya yang dilakukan oleh guru.
2. Kurang maksimalnya aktivitas atau kegiatan yang dilakukan peserta didik sehingga dapat menyebabkan peserta didik menggunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat, Padahal sudah ada upaya yang dilakukan oleh guru.
3. Menurunnya etika dan tata krama peserta didik, disebabkan kurangnya pengembangan pendidikan karakter, Padahal sudah ada upaya yang dilakukan oleh guru.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada proses pembentukan nilai karakter kreatif, gemar membaca dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, pada kelas IA dan IB MIM PK Blimbing, Gatak, Sukoharjo, pada semester genap.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apasajakah karakter yang muncul pada siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing ?
2. Apasajakah faktor penghambat pendidikan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan pada proses ekstrakurikuler di MIM PK Blimbing ?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan karakter yang muncul pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dari upaya membangun karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan ekstrakurikuler di MIM PK Blimbing.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis



- a. Penelitian ini diharapkan memiliki pemahaman mengenai upaya peningkatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler kaligrafi sehingga dapat memberikan informasi dan juga pengetahuan bagi pembaca untuk melakukan evaluasi dan perbaikan proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga evaluasi dalam mengambil kebijakan yang tepat serta dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah sarana dan prasarana dalam memberikan motivasi pada proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi guna meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik.
  - b. Bagi Prodi Kebijakan Pendidikan

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi mengenai pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
  - c. Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

d. Bagi orang tua

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan orang tua mampu mendorong motivasi siswa dalam belajar menulis arab, sehingga anak akan lebih kreatif dalam menghasilkan karya yang baru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Karakter**

###### **a. Pengertian Pendidikan karakter**

Secara harfiah “karakter” adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter merupakan sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter yaitu suatu upaya dalam penerapan nilai, kebiasaan, dan perilaku yang terwujud dalam bentuk tindakan yang relatif stabil dalam hubungannya dengan lingkungan (Ra`uf, 2022:3).

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu dalam pembentukan watak pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa, sehingga para siswa dapat menerapkan serta mempraktekkan nilai-nilai karakter

yang diperoleh dalam kehidupannya sehari-hari (Ali Miftakhu. 2019:178). Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar supaya tertanam nilai-nilai dan juga sikap baik bagi peserta didik, oleh karena itu dapat diwujudkan dalam lingkungan dan juga perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Dwi Kemeluh, 2020 : 23).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengertian karakter merupakan suatu kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia yang berguna untuk membedakan manusia satu dengan manusia lainnya melalui ciri khas yang dimiliki oleh setiap manusia, sedangkan pengertian pendidikan karakter yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut A. Mustika Abidin (2019:188), pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- 2) Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila
- 3) Mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Selain dari tiga tujuan pendidikan karakter tersebut, pendidikan karakter juga berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural.
- 2) Membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik.
- 3) Membangun sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yaitu keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang

kesemuanya itu dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Media implementasi pendidikan karakter dapat berupa lingkungan keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa (Edisonpaedi, 2019:71).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sifat, sikap, dan juga mentalitas pada peserta didik dan tentunya juga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan juga negara.

c. Unsur- unsur dalam pendidikan karakter

Karakter berperan penting dalam kehidupan manusia, karakter merupakan cerminan dan juga ciri dari bangsa ini. Pendidikan karakter bukanlah topik hangat untuk diperbincangkan di kalangan masyarakat umum, khususnya dalam dunia Pendidikan, namun menanamkan karakter pada anak menjadi sorotan penting dalam pembangunan Sumber daya manusia yang berkualitas. Terdapat unsur-unsur dimensi manusia baik secara psikologis maupun sosiologis yang dapat membentuk karakter seseorang. Terdapat

beberapa unsur yang dapat membentuk karakter manusia, diantaranya yaitu :

- 1) Sikap, sikap yang menjadi cerminan seseorang dan juga menjadi alat untuk melakukan perbuatan positif maupun negatif, karena sikap adalah suatu perbuatan dari ekspresi jiwa seseorang.
- 2) Kepercayaan, kepercayaan adalah salah satu bentuk atas pengetahuan, sehingga dari apa yang kita ketahui membuat kita mengambil keputusan, karena kita percaya pada apa yang telah kita ambil.
- 3) Kebiasaan dan kemauan, kebiasaan adalah sebuah aspek perilaku yang ada dalam manusia secara menetap yang dilakukan secara terus menerus, sedangkan kemauan merupakan suatu tindakan dari usaha seseorang supaya tercapainya suatu tujuan.
- 4) Emosi, emosi yaitu gejala dinamis dalam situasi yang dialami seseorang, biasanya terdapat empat emosi yang sering terlihat dari ekspresi seseorang yaitu takut, marah, sedih dan juga senang.
- 5) Konsepsi diri, konsepsi diri yaitu sebuah pengenalan yang terdapat pada diri seseorang atau harga diri yang dimiliki seseorang. Unsur ini sangat penting dalam pembentukan karakter pada diri manusia, karena seseorang akan mudah dilecehkan oleh orang lain disaat dirinya lemah (Yeni Ernawati, 2020:2).

Selain beberapa unsur tersebut, dalam Pendidikan nasional karakter memiliki 18 nilai-nilai didalamnya yang dapat digunakan untuk mengembangkan Pendidikan buaya dan juga karakter bangsa, diantaranya yaitu :

- 1) Religius yaitu suatu perilaku yang patuh dengan peraturan agama yang dianutnya, saling toleransi dan juga hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur merupakan perilaku seseorang yang dilakukan untuk menjadikan dirinya agar dipercaya dalam perkataan, perbuatan, maupun pekerjaan.
- 3) Toleransi merupakan sikap seseorang untuk menghargai perbedaan suku, ras, budaya, agama, pendapat, dan perbedaan lainnya yang dimiliki oleh orang lain.
- 4) Disiplin merupakan tindakan yang dilakukan seseorang secara tertib dan juga mematuhi aturan.
- 5) Kerja keras merupakan suatu usaha seseorang yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan tertib dan mematuhi aturan.
- 6) Kreatif merupakan tindakan seseorang untuk berfikir dalam melakukan sesuatu sehingga memunculkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang dimiliki seseorang sebelumnya.
- 7) Mandiri merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain.



- 8) Demokratis merupakan cara berfikir, bertindak, dan juga bersikap seseorang dalam menilai persamaan hak dan juga kewajiban dirinya sendiri dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu merupakan suatu perilaku seseorang untuk berupaya mengetahui lebih mendalam mengenai sesuatu yang dipelajari, didengar, ataupun dilihat sebelumnya.
- 10) Cinta tanah air merupakan cara berfikir dan juga bertindak yang dilakukan seseorang dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadinya.
- 11) Semangat kebangsaan yaitu cara berfikir dan bertindak seseorang dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingannya sendiri.
- 12) Menghargai prestasi yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang mendorong dirinya supaya menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat dan juga dapat menghargai keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat / komunikatif merupakan sikap dan juga perilaku seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat dan juga dapat menghargai keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta damai merupakan sikap dan juga perilaku seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat dan juga dapat menghargai keberhasilan orang lain.

- 15) Gemar membaca merupakan suatu tindakan seseorang dengan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan dirinya kebijakan.
- 16) Peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan juga perilaku seseorang untuk selalu berupaya dalam menjaga lingkungan alam dan juga mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, serta memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.
- 17) Peduli sosial merupakan suatu sikap dan juga perilaku seseorang untuk selalu menolong orang lain dan juga masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab merupakan sikap dan juga perilaku seseorang yang melakukan tugas serta kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan baik sosial, alam maupun budaya, dan juga terhadap negara dan tuhan Yang Maha Esa (Dewi, 2022:19).

## 2. Definisi Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Septiana Intan Pratiwi (2020: 63) yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas dan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan di sekolah

ataupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan minat serta bakat, dan juga melengkapi pembinaan manusia seluruhnya, kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu program yang berupa pengayaan dan perbaikan yang berhubungan dengan kegiatan intrakurikuler (Afrita Heksa, 2021:29).

Menurut Sarpo Sasmito (2021:524) kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan minat, bakat, serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan prestasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga mampu meningkatkan prestasi sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang bertempat di sekolah maupun diluar sekolah, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan juga memperluas pengetahuan peserta didik mengenai hubungan antar pelajaran, serta dapat dijadikan program pengayaan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler.

b. Tujuan dan manfaat ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dilaksanakan dengan tujuan supaya bakat, kepribadian, prestasi dan juga kreatifitas

siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik, secara khusus ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu menjadi anggota masyarakat yang terlibat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- 2) Mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menghasilkan karya yang lebih baik dan juga lebih kreatif.
- 3) Meningkatkan sikap tanggung jawab, disiplin, kepercayaan, dan juga tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugasnya.
- 4) Mengembangkan etika dan juga akhlak yang berkaitan dengan Tuhan, sesama maupun dirinya sendiri.
- 5) Menyalurkan saran dan arahan serta pelatihan terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler supaya memiliki fisik yang kuat, sehat, segar, dan juga terampil.
- 6) Meningkatkan cara berkomunikasi peserta didik baik secara verbal maupun non verbal.

Pembiasaan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang terkoordinasi terarah serta terpadu dengan kegiatan sekolah yang lainnya, supaya tercapainya kurikulum, meskipun ekstrakurikuler bukan termasuk dalam materi pelajaran, namun kegiatan ini dapat dilaksanakan disela-sela kegiatan belajar mengajar, mengingat bahwa

ekstrakurikuler berperan penting dalam kurikulum maka diharapkan siswa dapat belajar serta dapat memecahkan masalah di lingkungan sekitar (Dewi, 2022:19).

Ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah selain memiliki tujuan, ekstrakurikuler juga memiliki manfaat bagi siswa, guru, maupun sekolah, manfaat dari ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan menyalurkan bakat serta minat yang dimilikinya.
- 2) Dengan adanya ekstrakurikuler dapat meningkatkan popularitas sekolah dan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta proses kegiatan belajar mengajar pada sekolah tersebut.
- 3) Dapat dijadikan sarana untuk menyalurkan hobi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 4) Mampu mendorong motivasi siswa terhadap mata pelajaran, dan dapat membantu dalam kegiatan intrakurikuler (Nurin Fitria,2020:141).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya ekstrakurikuler disekolah yaitu untuk meningkatkan karakter yang dimiliki peserta didik, seperti peserta didik akan lebih kreatif serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya, serta untuk mengembangkan potensi, minat, serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik, sedangkan manfaat diadakannya ekstrakurikuler yaitu mampu memotivasi siswa terhadap mata pelajaran, serta dapat

dijadikan tempat untuk menyalurkan hobi yang dimiliki setiap peserta didik dan meningkatkan popularitas sekolah.

### 3. Definisi Kaligrafi

#### a. Pengertian Kaligrafi

Definisi dari kaligrafi menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani dalam (Hairullah, 2017:86), kaligrafi merupakan sebuah ilmu dengan memperkenalkan huruf-huruf tunggal, letak dan juga cara-cara untuk merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun ataupun sesuatu yang disusun secara rapi diatas garis-garis.

Kaligrafi merupakan proses menulis dengan mengutamakan keindahan serta kerapian, dan membutuhkan aturan khusus dalam pembentukan setiap hurufnya, persambungan setiap hurufnya, serta penyusunan dalam kata ataupun kalimat, serta memperhatikan konsistensi bentuk dalam setiap hurufnya (Muhammad, 2020:229).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari kaligrafi yaitu sebuah seni menulis huruf-huruf hijaiyah dengan rapi dan juga indah, atau sebuah tulisan yang sudah dimodifikasi atau digayakan dengan menekan keindahan dalam bentuk-bentuk huruf supaya muncul nilai-nilai estetika atau keindahannya.

Penulisan kaligrafi memiliki beberapa aturan dan juga teknik khusus seperti pemilihan warna, pemilihan bahan penulisan, medium,

dan juga pena yang digunakan dalam penulisan kaligrafi, sehingga dalam penulisan kaligrafi harus memperhatikan keseimbangan saat menulis.

#### b. Jenis- Jenis Kaligrafi

Pembelajaran kaligrafi atau seni menulis indah khat sudah lama diajarkan diberbagai pesantren hingga beberapa sekolah umum juga telah melakukan pembelajaran kaligrafi. Kaligrafi itu sendiri memiliki beberapa macam dengan penulisan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam proses penulisan. Adapun macam-macam kaligrafi / khat yaitu :

- 1) *Khat Qufi* menurut sejarawan yang berasal dari arab menerangkan bahwa peletakan pertama untuk khat bentuk ini yaitu Nabi Ismail AS. Setelah itu disempurnakan kembali di abad ke-1 H oleh Quthbah Al-muharrir bertempat di Damaskus.
- 2) *Khat Naskhi* secara etimologi kata naskhi berasal dari kata kerja nasakha yang berarti “telah menghapus”. Dapat diartikan demikian karena pada tulisan ini telah menghapus tulisan yang telah serta berkembang sebelumnya yang disebut Qufi. Dapat diartikan juga dengan “menyalin”. Hal tersebut disebabkan karena tulisan ini biasanya digunakan untuk menyalin atau menulis mushaf-mushaf al-Quran, kitab agama lainnya serta naskah ilmiah. Memiliki karakter lengkungan-lengkungan seperti setengah lingkaran yang terlihat jelas, beberapa huruf naskhi ditulis tegak lurus dan ada yang

melengkung, sebagian hurufnya ditulis diatas garis dan sebagian menukik melewati batas garis.

- 3) *Khat Sulus*, kata Sulus diambil dari bahasa Arab Sulusi yang memiliki arti sepertiga. Penemu khat ini adalah Ibnu Muqlah pada tahun 272 H. Khat ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu Sulus `Adi dan Sulus Jaly, dalam penulisan khat ini lebih banyak membutuhkan pengamatan, latihan tangan, serta uji coba.
- 4) *Khat Riq'ah*, kata Riq'ah berasal dari kata riqa' yang memiliki arti bentuk jamak dari istilah Riq'ah dengan arti potongan atau lembaran daun halus, dalam khat ini menggunakan huruf-huruf yang kaku, vertikal dan tegak lurus, miring serta beberapa bagiannya cekung, dalam penulisannya ini mengambil lokasi diatas garis.
- 5) *Khat Farisi*, khat ini berasal dari khat Qufi yang berkembang di india, turki, Persia, dan Pakistan. Khat tersebut dikembangkan oleh Abdul Havy, Abdurrahman al-Khawarizm, Abdurrahim Anisi dan Abdul Karim Padsyah. Menurut salah satu ahli bahwa Mir Ali Sultan al-Tabizi merupakan penemu pertama kali khat Farisi ini pada abad ke-4 H.
- 6) *Khat Diwani* yaitu sebuah corak resmi dari kerajaan Ustmani. Jenis Tulisan ini berkembang pada penghujung abad ke-15 M. Dengan usaha salah satu kaligrafer yang berasal dari turki, Ibrahim Munif dan banyak disempurnakan oleh Syekh Hamdullah al-Masih. Khat



ini memiliki corak berlebihan dibandingkan dengan khat diwani, oleh karena itu, khat ini lebih menonjolkan segi hiasannya ketimbang segi ejaannya, dalam penulisan khat ini membutuhkan latihan yang lebih banyak guna menguasai huruf tunggal serta cara menggoreskannya secara telaten karena terdapat kemiripan yang terletak pada lengkungan yang berada di atasnya.

- 7) *Khat Rayhani* merupakan perkembangan dari khat Naskhi serta khat Sulus. Khat ini banyak digunakan dalam penelitian buku-buku agama dan mushaf al-Quran. Ali Ibnu al-Ubaydah al-Rayhanidan (Asna, 2022:57).

c. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan potensi, minat, serta bakat yang dimiliki peserta didik, serta bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan beberapa karakter peserta didik seperti kreatif, gemar membaca serta bertanggung jawab, selain itu pembinaan kaligrafi memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Mampu meningkatkan kemampuan peserta didik seperti kecermatan memandang, kerapian serta kehalusan dalam menulis.
- 2) Mampu meningkatkan kepribadian peserta didik seperti ketertiban, kedisiplinan, serta kesabaran.
- 3) Peserta didik mampu membiasakan dirinya untuk menulis secara jelas serta mudah untuk dibaca.

- 4) Mampu membiasakan peserta didik untuk mencontoh secara benar dengan sabar dan telaten.
- 5) Mampu melatih kecepatan menulis dengan tetap menjaga estetika tulisan dan menjaga kebersihan. (Khoirotnun,2019:276).

d. Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

Beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu :

1) Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan ide-ide serta sebuah karya baru yang bermanfaat. Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu:

- a. Menciptakan ide dan juga karya yang baru disekolah.
- b. Merhagai setiap hasil karya yang memiliki keunikan tersendiri.
- c. Menciptakan suasana kegiatan yang menarik guna mendorong kreatifitas peserta didik.

Manfaat dari karakter kreatif diantaranya yaitu :

- a. Mampu meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Mampu menyelesaikan masalah dengan cerdas.
- c. Menumbuhkan semangat serta motivasi dalam berkarya
- d. Meningkatkan kinerja otak untuk bekerja dengan produktif.
- e. Membuat hidup lebih indah serta bermakna.

f. Mampu menyelesaikan persoalan dengan inovatif, cepat serta tepat (Dina, 2020:89).

## 2) Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dan telah menjadi kebiasaan secara sukarela meluangkan waktunya untuk membaca buku serta menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam buku, internet, majalah, surat kabar dan media lainnya yang bermanfaat bagi dirinya. Gemar membaca merupakan salah satu nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dengan indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut :

- a. Mendorong dan memfasilitasi siswa supaya gemar membaca.
- b. Setiap melakukan kegiatan didukung dengan referensi atau sumber bacaan.
- c. Menyediakan buku yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.
- d. Menyediakan buku yang dapat menarik minat siswa.

Berikut ini merupakan manfaat apabila karakter gemar membaca menjadi bagian dari karakter peserta didik :

- a. Gemar membaca merupakan pondasi untuk mempelajari ilmu.
- b. Gemar membaca membantu meningkatkan kecerdasan verbal, kreativitas serta imajinasi peserta didik.
- c. Gemar membaca dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.

- d. Gemar membaca dapat meningkatkan rasa percaya diri serta menciptakan pikiran yang positif untuk peserta didik.
- e. Mampu meningkatkan wawasan serta pengetahuan peserta didik (Sheila, 2020:3).

### 3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu perilaku dan sikap yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas serta kewajibannya yang sudah seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), Negara dan Tuhan. Orang yang memiliki karakter ini selalu memikirkan dampak serta resiko yang terjadi dari apa yang akan mereka ucapkan, lakukan, dan juga yang akan mereka putuskan, dalam karakter ini seseorang dituntut untuk tegus dalam memegang prinsip, norma, serta aturan yang berlaku. Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan dalam karakter ini yaitu :

- a. Bertanggung jawab dalam segala perbuatan.
- b. Mengerjakan tugas dengan baik.
- c. Menerima tugas dengan penuh kesiapan.

Berikut ciri-ciri seseorang yang berkarakter tanggung jawab :

- a. Melaksanakan sesuatu yang telah ia ucapkan.
- b. Mempunyai kepribadian yang tulus dan siap menanggung setiap ucapan serta Tindakan yang dilakukannya.

- c. Berani meminta maaf serta menanggung beban dari yang ia lakukandan tidak akan menggulangi kesalahan yang sama.
- d. Memiliki rasa tidak takut dengan kenyataan.
- e. Peduli terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, serta mempunyai rasa cinta kepada tuhan dan agama.
- f. Berani dalam melakukan keputusannya serta tidak takut dengan resikonya.
- g. Tidak suka menggeluh saat melakukan tindakan yang telah diambil (Aji, 2019:290).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap proses penelitian dalam suatu bidang yang sama tentunya terdapat kaitannya dengan penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas I di MIM PK Blimbling “. Sebagai bahan pertimbangan peneliti melakukan kajian literatur untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap oleh penulis mempunya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan Penelitian Nurdin, dkk (2021), dengan judul “Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun”. Metode yang digunakan kualitatif. Didapatkan hasil penelitian bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter pada peserta didik berdampak positif, yaitu meningkatkan kedisiplinan

peserta didik, baik disiplin waktu, berpakaian, dan mematuhi peraturan, serta dapat meningkatkan sikap saling menghormati sesama teman maupun guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian sebelumnya menganalisis strategi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, serta menggali lebih dalam nilai-nilai karakter apa saja yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

2. Berdasarkan penelitian Handayani, dkk (2021), dengan judul "Peningkatan Karakter Siswa Kelas IV Melalui Pembiasaan Pendidikan Karakter Di MI Tarbiyatul Banat Simo Karanggeneng Lamongan". Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa metode pembiasaan seperti melakukan baris-berbaris, berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam dengan guru, saling membantu, mengikuti kegiatan shalat berjamaah, serta membaca Al-qur'an secara Bersama-sama dapat meningkatkan perilaku siswa yang berpendidikan karakter. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu metode yang digunakan, sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian ini meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan seperti kegiatan baris-berbaris, berdoa

sebelum belajar dan datang kesekolah tepat waktu, dalam penelitian ini tidak meneliti nilai-nilai karakter apasaja yang muncul dalam pembiasaan tersebut yang dapat dikembangkan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi serta menggali lebih dalam mengenai nilai-nilai karakter yang muncul pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

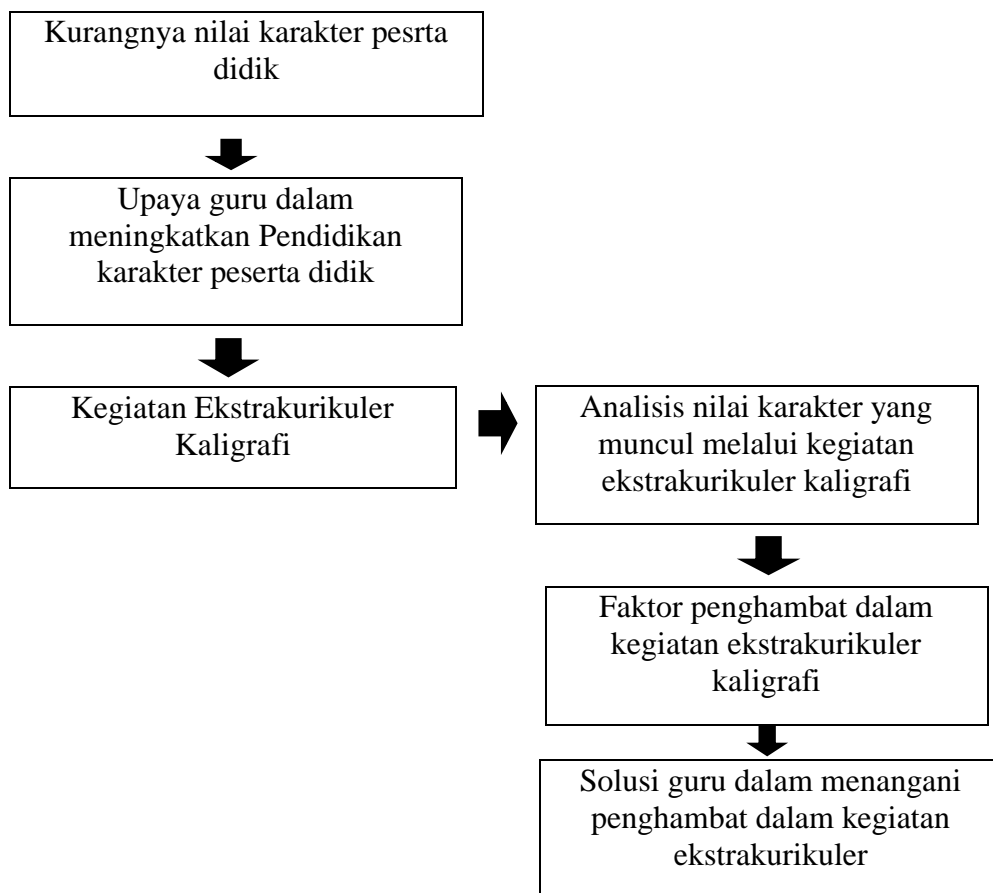
3. Berdasarkan penelitian Moh Masduqi (2020), dengan judul “Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”, metode yang digunakan adalah kualitatif, didapatkan hasil bahwa dengan melalui kegiatan harian atau mingguan, kegiatan spontan seperti dengan menjenguk teman atau takziah, serta kegiatan keteladan di MI, maka muncul nilai-nilai sosial seperti nilai sosial kebersamaan, kasih sayang (kelembutan hati), tolong menolong, sikap beradab, serta rasa empati terhadap sesama. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian bahwa penelitian ini terfokus dalam nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tahlilan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus dalam peningkatan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Berdasarkan beberapa penelitian di bidang pendidikan karakter belum ada penelitian dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan

Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Kelas 1 di MIM PK Blimbing“, sehingga penelitian ini belum pernah dilakukan.

### C. Kerangka Berfikir

Proses pembentukan karakter pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai hal, seperti pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga guru dapat meningkatkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik dengan berlandaskan Undang-Undang Dasar no. 20 Tahun 2003. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka berfikir dalam penelitian ini disajikan pada gambar 2.1 sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Berdasarkan uraian gambar diatas maka peneliti ingin menggali lebih dalam, mengenai nilai-nilai karakter yang muncul pada peserta didik melalui pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi, serta faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Zuchri Abdussamad (2021:79), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen utama, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu menggunakan teori, melainkan dipandu dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian di lapangan, oleh sebab itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Menurut Salim dan Syahrur (2012:41), penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian berdasarkan analisis, dan juga interpretasi data berbentuk narasi dan juga visual atau bukan berupa angka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari fenomena tertentu yang diminati.

Beberapa pendapat diatas tentang penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti suatu kondisi yang alamiah, dan peneliti menjadi instrumen utama, penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi supaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo, dengan alasan serta pertimbangan peneliti tertarik memilih tempat ini karena belum banyak menemukan Madrasah lain yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan juga wawancara awal kepada subjek yang akan diteliti. Jadwal / timeline penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun Penelitian							
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023
1.	Pengajuan Judul								
2.	Observasi Awal								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Persiapan Penelitian								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisis Data								
8.	Penyusunan Hasil								
9.	Penyusunan Laporan Hasil								
10	Sidang Munaqasyah								

### C. Subjek dan Informan Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau sumber informasi berupa narasumber atau orang yang paham mengenai sesuatu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, atau seseorang yang memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi latar penelitian, dalam memilih subjek harus memperhatikan beberapa hal, contohnya yaitu orang yang dijadikan subjek sudah lama mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan

yang akan diteliti dan memiliki waktu untuk dimintai informasi (Eko Murdiyanto, 2020:101).

Menurut Rahmadi (2011: 61) subjek merupakan sumber tempat untuk memperoleh informasi penelitian atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan, subjek penelitian merupakan suatu benda, hal atau seseorang yang dapat dijadikan tempat untuk memperoleh data pada variabel penelitian melekat.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Beberapa siswa kelas 1 MIM PK Blimbing yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, alasan peneliti memilih siswa untuk dijadikan subjek yaitu karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi untuk memperoleh keterangan yang peneliti butuhkan.
- b. Guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi MIM PK Blimbing, peneliti memilih guru pendamping menjadi subjek yaitu karena beliau yang mengetahui situasi dan juga kondisi saat kegiatan tersebut berlangsung, beliau juga yang mengetahui perkembangan karakter pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## 2. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki pengalaman cukup banyak mengenai latar penelitian, sehingga peneliti dapat memanfaatkan informan sebagai sumber informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian.

Seseorang yang dijadikan informan harusnya memiliki sifat yang jujur, menepati janji, mematuhi peraturan, suka berbicara (Eko Murdiyanto, 2020:40). Informan merupakan seseorang yang dijadikan sumber informasi pendukung mengenai situasi serta kondisi dalam penelitian, informan yang dilibatkan hendaklah seseorang yang benar-benar mengetahui tentang kultur atau situasi yang akan diteliti supaya peneliti memperoleh informasi (Salim, 2012:147).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu seorang kepala Madrasah di MIM PK Blimbing, alasan peneliti memilih beliau untuk dijadikan informan penelitian yaitu beliau berkompeten sesuai bidang yang menjadi pokok permasalahan, sehingga sesuai judul yang akan diteliti oleh peneliti.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data, sehingga peneliti harus mengetahui teknik dalam pengumpulan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan meliputi :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara memperhatikan sesuatu dengan indera pengelihatan, serta memperhatikan suatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indrera.

Pengamatan ini dilakukan supaya peneliti dapat melihat dan juga mengetahui kenyataan yang terjadi didalam obyek penelitian (Ichsan, 2020:86).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi dengan tujuan supaya peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler kaligafi sehingga memperoleh kenyataan yang terjadi didalam objek penelitian, peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi serta siswa kelas 1 yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 5 kali.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden serta mencatat ataupun merekan jawaban dari responden tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, wawancara langsung dapat dilakukan dengan menayakan tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya guna untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan wawancara tidak langsung yang dilakukan kepada seseorang untuk menayakan segala sesuatu tentang orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan kepada narasumber yang telah dipilih oleh peneliti yaitu guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi, beberapa siswa kelas 1 MIM PK Blimbing yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, serta kepala

madrasah di MIM PK Blimbing, dengan tujuan untuk menggali data tentang pelaksanaan dan faktor penghambat dalam kegiatan tersebut, wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam dan alat tulis untuk merecord serta menulis jawaban narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan secara langsung dari tempat penelitian, yang berupa foto-foto hasil karya siswa saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, foto kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, foto arsip sekolah serta foto sarana prasarana sekolah.(Eko Murdiyanto, 2020:54).

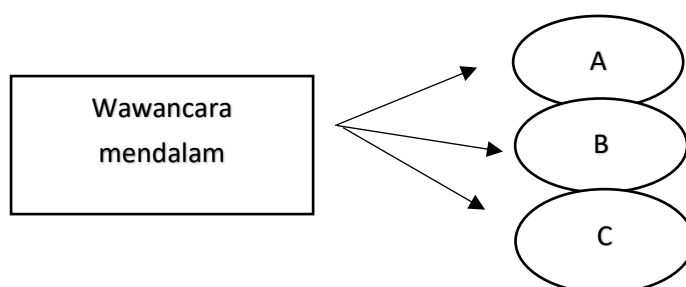
### E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu memperhatikan faktor keabsahan data karena hasil penelitian tidak akan berarti jika tidak mendapatkan pengakuan atau terpercaya sehingga tidak dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk memperoleh suatu kepercayaan atau pengakuan terhadap hasil penelitian tersebut terletak pada keabsahan data penelitian yang telah diperoleh, untuk mencapai kebenaran dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta konfirmabilitas yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta analisis data (Salim, 2012:165).

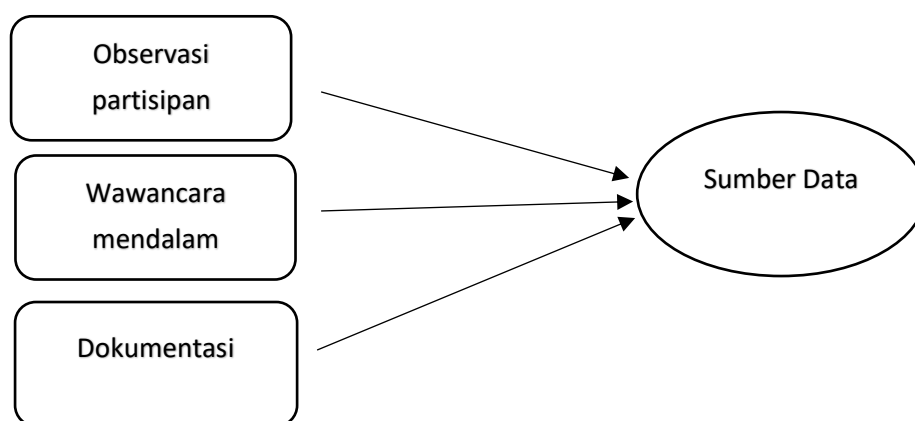
Peneliti perlu melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi supaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan juga sumber data. Pengumpulan



data pada penelitian ini menggunakan tiga Teknik yaitu wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Sedangkan teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi ataupun dengan dokumentasi, dan triangulasi sumber yaitu dengan cara menggali informasi pada data yang diperoleh dari wawancara kepada informan dan subjek, dari observasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, serta dapat diperoleh dari arsip sekolah, ataupun dokumen lainnya. Berdasarkan uraian tersebut triangulasi data yang digunakan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber (Zuchri, 2021:157).



Gambar 3.2 Triangulasi Metode (Zuchri, 2021:157).

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Salim dan Syahrudin (2012:145), menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari serta mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga hasil tersebut dapat dilaporkan kepada pihak lain. Tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara imteraktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Tindakan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman dalam (Salim, 2012:148), menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan, pengabstrakan dan juga transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Sedangkan menurut Boerg dalam (Salim, 2012:148), pada penelitian kualitatif peneliti harus melakukan reduksi data serta memindahkan data supaya lebih mudah untuk diakses dan dipahami dan juga digambarkan berupa berbagai tema dan pola, jadi reduksi data merupakan suatu aktivitas yang memfokuskan, menyederhanakan, serta memindahkan data mentah ke dalam bentuk data yang lebih mudah dikelola.

## 2. Penyajian data

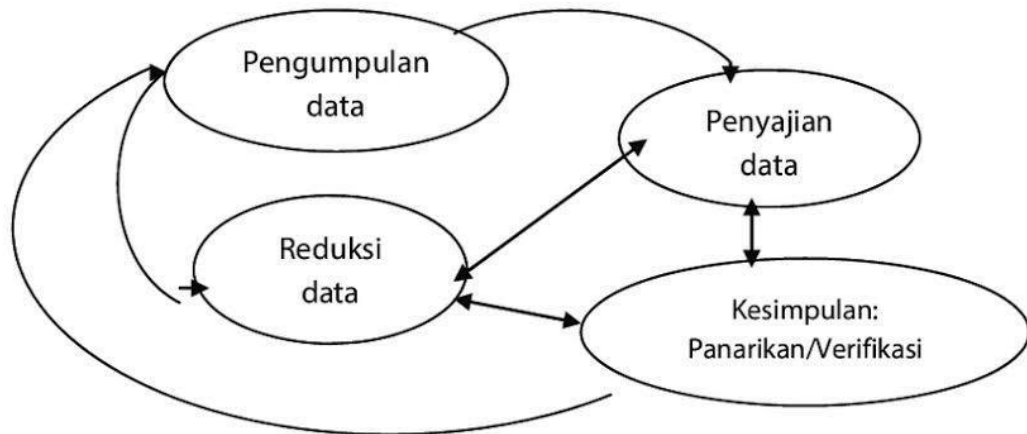
Menurut Salim (2012:149), Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun serta memberi kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk naratif yang dapat diubah menjadi bebrbagai bentuk seperti grafik, jaringan dan juga bagan, seluruhnya digabung supaya dapat menggabungkan keterangan yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpaduan juga mudah untuk diraih, sehingga peneliti apat mengetahui tindakan untuk menarik kesimpulan.

## 3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali terdapat bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat memberikan jawaban dari kerangka masalah dari awal, dan mungkin juga tidak. Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara yang dapat dikembangkan apabila peneliti telah terjun ke lapangan.

Pada proses verifikasi peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan yang diperoleh dari lapangan, berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intrsubjektivitas, sehingga dari setiap makna budaya yang muncul dapat akan diuji kebenarannya serta kekokohnya yang disebut dengan validitas (Salim,

2012:147). Berdasarkan uraian tersebut, Langkah analisis data dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3.3 : Komponen Analisis Data Interactive Model dari Milles dan Huberman (Salim, 2012:151).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan pada Bab I yang ingin mendeskripsikan mengenai upaya guru dalam membangun karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi beserta faktor penghambat dalam upaya membangun karakter peserta didik dalam kegiatan tersebut, maka dalam Bab ini penulis akan mendeskripsikan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, selain itu dalam Bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum tentang sekolah yang akan diteliti. Data tentang keadaan sekolah didapat dengan melakukan pengamatan langsung, dokumentasi, wawancara dengan beberapa guru, karyawan, dan staf yang terkait. Adapun hasil observasi tentang lokasi praktek adalah sebagai berikut:

##### **1. Latar Belakang Berdirinya MIM PK Blimbing**

Sejarah berdirinya MIM PK Blimbing ini berawal dari adanya diskusi antara sesepuh yang menginginkan setidaknya membangun 6 MI Muhammadiyah di Kecamatan Gatak ini, dimana sudah terdapat 5 MI Muhammadiyah yang dibangun di sebelah barat Kecamatan Gatak yang secara geografis telah terpecah menjadi 2 yaitu berada di barat dan timur. Kecamatan Gatak bagian timur belum terdapat MI Muhammadiyah, sehingga dibangunnya MI Muhammadiyah PK Blimbing ini.

Tanah yang digunakan untuk membangun MI Muhammadiyah PK Blimbing ini merupakan tanah milik perseorangan dan tidak diwakafkan. Luas tanah tersebut sekitar 1.200 / 1.300 M<sup>2</sup> termasuk dengan bangunan masjidnya. Pembangunan yang pertama yaitu diawali dari kelas IA yang berdekatan dengan tangga bagian timur, kemudian pembangunan berlanjut di bagian selatan yang dibangun untuk kelas IB-2B, kemudian berlanjut ke lantai 2 dan berlanjut sampai ke kelas , aula, serta halaman parkir.

Perserikatan Muhammadiyah merupakan pelopor dari berdirinya MIM PK Blimbing, khususnya dari Lembaga Pendidikan Majelelis yang menaungi pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan letak Madrasah tersebut yang dibangun di daerah pedesaan untuk memudahkan pengawasan dalam pembangunannya, maka pimpinan ranting atau basis desa memiliki kuasa dalam mengawasi pembangunan madrasah tersebut.

Nama awal MIM PK Blimbing ini yaitu M Ibnu Ma'sad, Bapak Luqman Prasetyo selaku Kepala Sekolah generasi kedua masuk pada 2017 akhir. Beliau tidak ikut penyusunan nama awal dikarenakan generasi kedua. Secara branding semua mayoritas pendiri kementerian karna mayoritas pendiri dari bapak-bapak perserikatan jadi MIM PK Blimbing. Panitia pendiri ketuanya dari pimpinan rating prosedural lain. Pembangunan ini memperoleh dana dari salah satu kekuatan perserikatan (jamaah). Kekuatannya donatur, Pemerintah, infaq Gedung, Dinas Pendidikan Pemda dengan cara pengajuan. Perpustakaan belum tersedia, jadi dibuatlah dibagian sudut kelas-kelas. Untuk ruang laboratorium belum tersedia atau ruang yang

lainnya masih dalam tahap selanjutnya. Untuk kelas tetap di atas dan tidak dilakukan secara langsung tetapi dilakukan secara bertahap, untuk pembangunannya sendiri berawal dari adanya jamaah pengajian (kekuatan perserikatan) pertama dari kekuatan madrasah dan donator dan juga dapat dari pemerintah (dinas Pendidikan) dan pemda sekitar 25 juta. Sistemnya mengajukan pengajuan pencairan dana ke pemerintah dan ada pembayaran infaq dari siswa.

#### Susunan Panitia MI Muhammadiyah Pk Blimbing.

Dewan Pembina	: Bapak Drs. H. Sriyadi Bapak Drs. H. Rombe Mustajab, M.
Humas	: Bapak H. Suharto Harto Martono Bapak H. Mulyadi, S. Ag Bapak H. Muhsinun
Ketua Panitia	: Bapak H. Mustamil, S. HI., MM. Bapak H. Mujito Raharjo
Sekretaris	: Bapak Heri Abidin Kurniawan Bapak Amin Bambang P, S.Pd
Bendahara	: Bapak Hengki Pranowo Wibowo, SE Bapak Luqman Prasetyo, S. Pd. I.
Pelaksana	: Bapak Parwoto Bapak Eko Purnawan Bapak Hadi Suwarno Bapak Sapta Marjanto, S.Sos

Humas : Bapak Jarot

Bapak Tri Rohmadi

## 2. Profil MIM PK Blimbing

### a. Letak Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MIM Program Khusus Blimbing
- 2) Alamat : Jetis RT 01/IX
- 3) Desa/ Kelurahan : Jetis / Blimbing
- 4) Kecamatan : Gatak
- 5) Kabupaten : Sukoharjo
- 6) Provinsi : Jawa Tengah
- 7) Luas Tanah : 1,125 M<sup>2</sup>
- 8) SK Kelembagaan : Nomor 1770 Tahun 2017
- 9) Satuan Madrasah : Swasta
- 10) Status Kepemilikan : Yayasan
- 11) Akreditasi : B Tahun 2018
- 12) NSS : 111233110075
- 13) NSPN Sekolah : 69977283
- 14) Kode Pos : 57557
- 15) Telepon : 081226468115
- 16) E-mail : [mimpkblimbing@gmail.com](mailto:mimpkblimbing@gmail.com)



b. Daftar Sarana-Prasarana

Salah satu komponen penting yang harus terpenuhi untuk menunjang pencapaian suatu tujuan Pendidikan yaitu tersedianya sara dan prasarana. Prasarana yang terdapat di MIM PK Blimbing sebagai berikut:

Tabel 4.1 sarana prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tamu	1
4	Ruang Kelas	8
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Tempat Ibadah	1
8	Gudang	2
9	Kamar mandi guru	2
10	Kamar mandi siswa	2
11	Meja Kepala Madrasah/ Guru	13
12	Kursi Kepala Madrasah/ Guru	13
13	Meja siswa	159
14	Kursi Siswa	159
15	Lemari	2
16	Papan tulis	8

## c. Data Siswa

Data peserta didik pendidik di MI Muhammadiyah PK Blimbing, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 peserta didik

No	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Jumlah
1	1A	10	14	24
2	1B	13	10	23
3	2A	10	8	18
4	2B	10	7	17
5	3A	9	12	21
6	3B	13	9	22
7	4A	6	10	16
8	4B	12	4	16
Total Seluruh Siswa				157

## d. Data Guru

Pendidik dan tenaga pendidik di MI Muhammadiyah PK Blimbing, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Guru

No	Nama	Jabatan
1	Luqman Prasetyo	Kepala Madrasah
2	Kartini Pidyastuti	Guru Kelas 1A
3	Tri Rohmadi	Guru Kelas 1B
4	Sri Rahmah Mubarakah	Guru Kelas 2A
5	Dewi Tafrihah	Guru Kelas 2B
6	Anasmilah	Guru Kelas 3A
7	Wafa Afaf Al Arub	Guru Kelas 3B
8	Niken Palupi	Guru Kelas 4A
9	Endah Winarni	Guru Kelas 4B
10	Ikhsan Bahrudin	Guru Tahfidz
11	Ahmad Fauzan	Guru Tahfidz
12	Agus Tri Jatmiko	Guru OR
13	Yudha Suryanjaya D	TU

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MI Muhammadiyah PK Blimbing adalah mencetak generasi Qur'ani yang unggul dalam khasanah keilmuan.

b. Misi MI Muhammadiyah PK Blimbing adalah

- 1) Membentuk Karakter imani dalam hal aqidah, ibadah, dan muamalah.
- 2) Mendidik dengan pembelajaran efektif dengan mengoptimalkan potensi diri siswa.
- 3) Mendidik dengan karakter dan kebiasaan Akhlaqul karimah.
- 4) Menerapkan manajemen partisipasi aktif seluruh elemen warga sekolah.
- 5) Menyiapkan peserta didik dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

c. Tujuan MI Muhammadiyah PK Blimbing adalah

- 1) Menjadikan sekolah sebagai salah satu sekolah rujukan berbasis tahfidzul Qur'an.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter Islam melalui adabul yaumiyah.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

### 4. Kultur MI Muhammadiyah PK Blimbing

MI Muhammadiyah PK Blimbing memiliki visi, misi serta tujuan madrasah yang diwujudkan dalam kegiatan untuk menanamkan

kedisiplinan peserta didik. Beberapa kegiatan untuk menanamkan nilai kedisiplinan peserta didik di MI Muhammadiyah PK Blimbing, antara lain:

- a. Upacara bendera
- b. Menyambut kedatangan siswa

Guru di MIM PK Blimbing selalu melakukan kegiatan menyambut kedatangan peserta didik disetiap pagi hari di halaman madrasah, peserta didik berjabat tangan dengan guru sebelum masuk ke kelas, kegiatan ini dilakukan setiap pukul 06.30 sampai dengan 07.00 WIB.

- c. Muroja'ah

Muroja'ah merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk membuat peserta didik mengingat surat yang sudah dihafalkan, biasanya peserta didik memuroja'ah surat dengan metode membaca berantai, kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

- d. Dzikir pagi

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru dan peserta didik melakukan kegiatan dzikir pagi kemudian dilanjutkan muroja'ah surat.

- e. Shalat Dhuha

Shalat dhuha dilaksanakan secara berjamaah di dalam masjid, salah satu siswa laki-laki yang dipilih oleh guru akan menjadi imam shalat dhuha, seluruh peserta didik membacakan bacaan shalat dengan keras, hal ini dilakukan dengan tujuan supaya seluruh siswa dapat menghafalkan bacaan shalat dhuha, setelah selesai shalat dhuha peserta

didik melanjutkan dengan membaca doa setelah shalat dhuha secara bersama-sama.

f. Shalat Dzuhur

MIM PK Blimbing melaksanakan pembiasaan shalat dzuhur yang dilakukan secara berjamaah oleh peserta didik serta guru yang ada dalam madrasah tersebut, shalat dzuhur dilaksanakan setiap hari .

g. Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial terhadap masyarakat yang kurang mampu dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa ringan tangan terhadap sesama manusia.

h. Makan siang bersama

MIM PK Blimbing telah menerapkan full day school, sehingga madrasah ini menyediakan catering yang dilaksanakan setelah shalat dzuhur sampai dengan pukul 13.00 WIB, setelah kegiatan makan bersama selesai maka akan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Prestasi Madrasah

MIM PK Blimbing dalam beberapa tahun terakhir ini memenangkan beberapa perlombaan non akademik, berikut data-data siswa yang mengikuti perlombaan tersebut .

Tabel 4.4 Prestasi Madrasah

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KEJUARAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>KET</b>
1	Rasya	Lomba Hafalan	2018	Klaten
	Firdian A	Hadits		
		Lomba Tartil	2019	Klaten
		Lomba Hafalan	2019	Klaten
		Hadits		
	Lomba Tartil	2020	Klaten	
		Lomba Hafalan	2020	Klaten
		Hadits		
2	Ilham	Friendly Game	2020	Gatak
3	Nafisa	Munaqosah	2019	Solo
	Nur'aini	Hafalan		

#### 6. Kegiatan Ekstrakurikuler

MIM PK Blimbing mengadakan beberapa ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, serta bakat yang dimiliki setiap peserta didik. Sehingga bekal yang dimiliki oleh peserta didik tidak hanya ilmu pengetahuan semata, namun juga memiliki bekal keagamaan (melalui program Tahfidz al Qur'an) serta memiliki soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di madrasah ini terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Ekstrakurikuler wajib

- 1) Hizbul Wathan, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih peserta didik supaya terampil dan mandiri, mendorong peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap orang lain, melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain, mendorong kedisiplinan peserta didik, membangun rasa percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik. Ruang lingkupnya sebagai berikut :

- (1) Keterampilan personal
- (2) Keterampilan sosial
- (3) Keterampilan vokasional sederhana

b. Ekstrakurikuler Pilihan

- 1) Seni Baca Al Qur'an, yang dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) peserta didik terhadap seni budaya Islami, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam bidang seni baca Al Qur'an, mendorong rasa percaya diri. Ruang lingkupnya yaitu keterampilan seni membaca Al Qur'an.
- 2) Tapak Suci, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik.
- 3) Memanah, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik serta melatih konsentrasi dan kesehatan peserta didik.



- 4) Berenang, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik dan juga mempersiapkan siswa untuk mengikuti perlombaan serta dapat melatih kesehatan peserta didik.
  - 5) Kaligrafi bertujuan untuk membantu peserta didik menulis arab dalam pembelajaran Bahasa arab dan Baca Tulis Al Qur'an, dan meningkatkan potensi serta bakat peserta didik.
7. Pengantar Kurikulum MI Muhammadiyah PK Blimbing

MIM PK Blimbing telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut. Pemerintah menerapkan kurikulum 2013 sekitar tahun 2013 untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum 2013 terdapat tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap.

MIM PK Blimbing telah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari seluruh kelas 1 sampai dengan kelas 4. Madrasah menggunakan buku pedoman, buku pendamping yang signifikan, seperti buku asmen dan buku an-Najjah,, dengan bantuan buku tersebut tujuannya yaitu supaya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, dengan diberlakukannya kurikulum tersebut madrasah berharap setiap peserta didik akan lebih aktif dengan peran guru hanya sebagai fasilitator.

#### 8. Perencanaan Pembelajaran MI Muhammadiyah PK Blimbing

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang disertai dengan langkah-langkah antisipatif dengan tujuan untuk membuat pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk karakter, peradapan, serta meningkatkan kehidupan siswa. Perencanaan pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi guru untuk menunjang pembelajaran dalam sehari-hari yaitu :

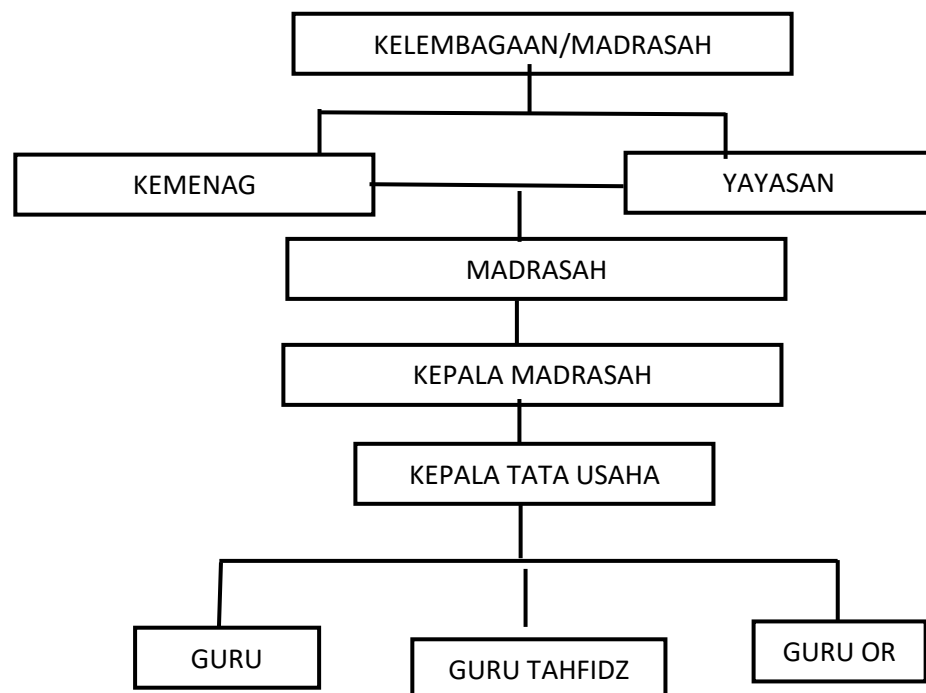
- a. Pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Dengan adanya perencanaan dapat memudahkan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bisa digunakan sebagai alat alternatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan di MIM Pk Blimbing sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Guru memberikan ilmu kepada peserta didik melalui media yang ada, MIM PK Blimbing telah menerapkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah diterapkan, guru menyalurkan ilmu kepada peserta melalui media yang tersedia. Program pembelajaran yang yang teredia selebihnya dirasa sudah memenuhi indikator sebagai pendidik. Pendidik di MIM PK Blimbing melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dengan menyiapkan materi serta metode yang akan digunakan jauh-jauh hari, selain hal tersebut pendidik di madrasah ini menggunakan alternatif dengan mengenali setiap peserta

didik untuk memastikan seluruh siswa dengan kekurangan, kesulitan belajar, tidak memiliki semangat dan bahkan yang memiliki kecerdasan berlebihan untuk ikut ambil peran di dalam aktivitas belajar.

Penulis mengamati dalam proses kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah PK Blimbing siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Ketika tiba waktunya untuk melakukan sholat dhuha siswa berbondong-bondong datang ke masjid untuk melakukan sholat duha secara berjamaah, Sebelum tiba waktunya untuk pulang siswa juga tidak lupa untuk melakukan sholat duhur secara berjamaah di masjid sekolah, Ini artinya para siswa di MI Muhammadiyah PK Blimbing memiliki benih-benih jiwa yang disiplin.

#### 9. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah PK Blimbing



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIM PK Blimbing

## 10. Tata Tertib MI Muhammadiyah PK Blimbing

Tata tertib siswa di MI Muhammadiyah PK Blimbing:

### a. Kehadiran

- 1) Peserta didik wajib hadir dimadrasah 5 menit sebelum jam masuk madrasah dengan pakaian sesuai dengan ketentuan dan jadwal.
- 2) Apabila peserta didik tidak dapat masuk madrasah karena udzur, harus memberikan keterangan sebelum dan sesudahnya secara tertulis (surat).
- 3) Peserta didik yang terlambat harus melapor dan berdo'a di ruang guru terlebih dahulu baru masuk kelas.

### b. Keberadaan di Madrasah

- 1) Peserta didik wajib membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal, pada saat pelajaran berlangsung siswa harus tertib dan melakukan aktivitas sesuai pelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Setiap meninggalkan kelas peserta didik memohon izin dulu kepada guru yang sedang mengajar.

### c. Kepulangan Madrasah

- 1) Peserta didik meninggalkan madrasah setelah jam pelajaran berakhir dan ditutup dengan do'a, serta berjabat dengan guru.
- 2) Setiap peserta didik yang mengadakan kegiatan bersama di luar madrasah, harus sepengetahuan dari pihak madrasah.

d. Akhlak

- 1) Peserta didik wajib menjaga kebersihan dan keindahan kelas maupun madrasah.
- 2) Mengucapkan salam setiap bertemu guru/teman, memasuki ruang kelas/kantor.
- 3) Pada waktu makan:
  - Mencuci tangan sebelum makan dan berdo'a sebelum dan sesudah makan.
  - Duduk dengan tertib dan tidak boleh berbicara dengan temannya.
- 4) Pada waktu sholat:
  - Seluruh warga sekolah harus mengikuti sholat berjamaah.
  - Melaksanakan wudhu dengan tertib.
- 5) Peserta didik harus menjaga nama baik madrasah.
- 6) Peraturan-peraturan yang belum tertulis dalam tata tertib ini akan disampaikan langsung oleh madrasah.

**B. Paparan Hasil Penelitian**

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Berdasarkan pembahasan pada BAB II bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang bertempat di sekolah maupun diluar sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta sehingga menghasilkan karya yang lebih baik dan juga lebih kreatif, ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan sikap tanggung

jawab, disiplin, dan kepercayaan peserta didik saat mengerjakan tugas, serta dapat mengembangkan etika dan akhlak dengan tuhan, sesama maupun dirinya sendiri, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan karakter pada peserta didik, seperti yang dilakukan oleh MIM PK Blimbing. Madrasah tersebut memiliki berbagai upaya dalam mengembangkan karakter peserta didik, salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah tersebut sangat beragam salah satunya yaitu ekstrakurikuler kaligrafi, seperti yang dijelaskan pada BAB II bahwa kaligrafi merupakan seni menulis huruf-huruf hijaiyah dengan rapi dan juga indah, atau sebuah tulisan yang sudah dimodifikasi atau digayakan dengan menekan keindahan dalam bentuk-bentuk huruf supaya muncul nilai-nilai estetika atau keindahannya. Kaligrafi memiliki beberapa tujuan seperti mampu membiasakan peserta didik untuk menulis secara jelas dan mudah untuk dibaca, serta mampu membiasakan peserta didik untuk mencontoh secara benar dengan sabar dan telaten.

MIM PK Blimbing mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi salah satunya bertujuan untuk meningkatkan keindahan dalam penulisan huruf hijaiyah. Sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah:

“kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah kami adakan dengan tujuan supaya meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis arab, dan juga membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca Tulis Al-Quran), ekstrakurikuler ini kami adakan khusus untuk kelas rendah yang masih kesulitan dalam menulis Arab pada saat pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca Tulis Al-Quran), kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu pada minggu ke 1 dan 3 supaya siswa tidak bosan dengan menulis Arab.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah, 4 Februari 2023).

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada minggu pertama dan minggu ketiga, pada minggu pertama bulan januari hari sabtu di tanggal 7 januari MIM PK Blimbing melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, sedangkan pada hari sabtu di minggu kedua MIM PK Blimbing melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang diikuti oleh seluruh peserta didik, kegiatan tersebut diisi dengan melakukan pembuatan telur asin. Hal tersebut dikuatkan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini yaitu sebagai berikut:

JADWAL PELAJARAN MI MUHAMMADYAH PK BLIMBING GATAK TAHUN 2022/2023												
JAM	SABTU											
	1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	4 A	4 B	5 A	5 B	6 A	6 B
07.00 - 07.25	DZIKIR PAGI dan MUROJAAH											
07.25 - 08.00	Pekan Ganjil : Pelaksanaan Ekstrakurikuler											
08.00 - 08.35												
08.35 - 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 - 09.35	Pekan Genap : Pelaksanaan Kewirausahaan											
09.35 - 10.10												
10.10 - 11.00	PULANG											
11.11												

Gambar 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler MIM PK Blimbing

Ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam penulisan Arab dan menghias kaligrafi, kegiatan ini diadakan setiap minggu pertama dan minggu ketiga bertujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan, dikarenakan masih terdapat pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca tulis Al-Qur`an) di Setiap minggunya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi

dilakukan setiap hari sabtu pada minggu pertama dan minggu ketiga, kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca Tulis Al- Quran), serta dapat meningkatkan minat, bakat, dan potensi peserta didik, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Qiqi, 2018:43) bahwa salah satu tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler yaitu dapat mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga menghasilkan karya yang lebih baik dan juga kreatif. selain melalui kegiatan ekstrakuriler peserta didik dapat meningkatkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya melalui kegiatan kewirausahaan disetiap hari sabtu pada minggu kedua, untuk minggu keempat kegiatan ekstrakurikuler dan kewirausahaan ditiadakan, karena disetiap hari sabtu di minggu keempat sekolah diliburkan.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan didalam masjid, dikarenakan kegiatan ini diikuti oleh 2 kelas yaitu IA dan IB dengan jumlah 47 siswa, sehingga peserta didik tidak berdesak-desakan dan dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman karena tempat yang luas, di dalam masjid juga disediakan fasilitas seperti papan tulis dan spidol, sehingga guru pendamping lebih mudah untuk memberikan contoh saat menggambar kaligrafi, selain papan tulis dan spidol sekolah juga memberi buku belajar “khat Naskhi” yang berisikan contoh huruf hijaiyah, serta baris yang berisi huruf hijaiyah yang masih putus-putus kemudian siswa diminta untuk menebalkan huruf tersebut, kemudian tersedia baris kosong dimana peserta didik diminta untuk menuliskan kembali huruf hijaiyah seperti contoh yang sudah disediakan.



Guru pendamping memilih khat naskhi sebagai langkah awal yang digunakan untuk mengajarkan seni kaligrafi ini, penggunaan khat ini karena untuk pemula serta lebih mudah untuk diikuti oleh siswa kelas rendah khususnya kelas I, seperti penjelasan pada Bab II Bahwa khat Naskhi dapat diartikan dengan “menyalin”, pada khat ini biasanya digunakan untuk menyalin mushaf-mushaf al-Quran dan kitab Agama lainnya, hal tersebut juga dijelaskan oleh guru pendamping sebagai berikut :

“Memulai kegiatan dengan memahami tentang makna kaligrafi dan memberikan materi awal untuk menebalkan huruf hijaiyah dengan dibantu pengadaan buku belajar “Khat Naskhi”, karena masih pemula supaya lebih mudah untuk diikuti anak-anak kelas satu.” (wawancara dengan guru pendamping, 11 Februari 2023).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa untuk langkah awal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan memberi pemahaman pada peserta didik mengenai makna kaligrafi dan disertai dengan pengadaan buku belajar “Khat Naskhi”, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut, karena khat naskhi merupakan salah satu jenis dalam kaligrafi yang mudah untuk dibaca, serta mudah untuk ditirukan atau disalin oleh peserta didik, dalam buku tersebut juga disediakan tulisan putus-putus yang dapat ditebalkan oleh peserta didik untuk melatih kerapian dalam menulis.

## 2. Analisis Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada Bab II bahwa pendidikan merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu

mempengaruhi karakter pada peserta didik, Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dalam mengembangkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik setiap sekolah memiliki berbagai upaya salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler, begitu juga yang dilakukan oleh MIM PK Blimbing, Madrasah tersebut mengembangkan karakter peserta didik melalui berbagai upaya seperti kegiatan intrakurikuler dan juga kegiatan ekstrakurikuler.

MIM PK Blimbing memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler kaligrafi, dalam kegiatan ini muncul berbagai karakter yang dapat dikembangkan seperti karakter tanggung jawab, kreatif, dan gemar membaca, karakter tersebut dapat dikembangkan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru supaya tercapainya suatu tujuan Pendidikan. Berikut merupakan upaya guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan setiap karakter tersebut :

a. Upaya guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terdapat karakter tanggung jawab peserta didik yang dapat dikembangkan oleh guru, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk dapat melakukan hal tersebut, seperti memberikan aturan bahwa setiap siswa wajib menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru, membantu siswa yang kesulitan dalam menulis arab dengan cara memegang pensil yang benar

terlebih dahulu, kemudian melatih siswa dengan memberikan contoh huruf yang mudah-mudah terlebih dahulu, seperti Alif, ba, ta, dan tsa, supaya siswa termotivasi untuk membuat kaligrafi hingga tuntas atau selesai. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru pendamping saat peneliti melakukan wawancara.

“Upaya kami untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik yaitu dengan cara memberikan perintah bahwa setiap pekerjaan yang diberikan harus selesai sesuai dengan instruksi, selain itu kami juga memberikan tanggung jawab kepada seluruh peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta menjaga barang milik sendiri atau barang milik teman yang sedang dipinjam.”

“Ada, cara mengatasinya dengan membantu memegang pensil yang benar terlebih dahulu, lalu memberi huruf-huruf yang mudah untuk dibuat seperti alif, ba, ta, dan tsa.”(Wawancara dengan guru pendamping, 11 Februari 2023).

Hal tersebut senada dengan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti bahwa peserta didik menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkan pekerjaannya sesuai waktu yang ditentukan oleh guru, hal tersebut selain dapat meningkatkan tanggung jawab peserta untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing, juga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu.



Gambar 4.3 Siswa mengumpulkan tugasnya pukul 08.52 WIB

Selain hal tersebut guru pendamping juga memberikan hadiah untuk peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan sesuai dengan instruksi dari guru, tujuan dari hal tersebut yaitu supaya siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya, seperti yang dijelaskan oleh guru pendamping sebagai subjek penelitian.

“Sesekali kami juga memberikan reward berupa makanan ringan atau pensil bagi peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, rapi, dan sesuai dengan instruksi.”(Wawancara dengan guru pendamping, 11 Februari 2023).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, upaya yang dapat dilakukan oleh guru contohnya yaitu guru memberikan instruksi kegiatan tersebut, serta memberi perintah kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, guru juga berupaya untuk membantu siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya, khususnya bagi yang kesulitan menulis Arab, yaitu dengan melatih siswa dalam memegang pensil, dan memberikan contoh yang mudah terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pada saat proses kegiatan berlangsung terdapat siswa yang meminjam pensil kepada temannya, namun siswa tersebut lupa menaruh pensinya, sehingga pemilik pensil itu menangis, kemudian seorang guru memberikan nasihat kepada siswa tersebut, bahwa selain kita menjaga barang milik kita, sebaiknya kita juga harus menjaga apapun yang kita pinjam dari orang lain, nasihat tersebut diberikan supaya peserta didik lebih bertanggung jawab dalam menjaga barang yang dibawa.



Gambar 4.4 Siswa menangis karena pensil hilang

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh guru pendamping untuk meningkatkan karakter tanggung jawab penulis menyimpulkan bahwa upaya tersebut cukup baik untuk meningkatkan tanggung jawab setiap peserta, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, bahwa beberapa peserta didik sudah mengerjakan tugasnya sesuai dengan instruksi dari guru dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum selesai saat waktu kegiatan sudah berakhir, peserta didik juga selalu meminta maaf apabila berbuat salah, hal tersebut sesuai dengan jawaban beberapa siswa yang diwawancarai oleh penulis.

Berdasarkan hal tersebut upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik sesuai dengan indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan yaitu bertanggung jawab

dalam segala perbuatan, mengerjakan tugas dengan baik, serta menerima tugas dengan penuh kesiapan dan serius dalam mengerjakan, serta mengelola waktu dengan baik (Chairil, 2018 : 181).

b. Upaya guru dalam mengembangkan karakter kreatif

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi selain dapat meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis arab serta kreatifitas dalam menggambar, tindakan awal yang dilakukan oleh guru pendamping supaya dapat mengembangkan kreatifitas menggambar kaligrafi tersebut yaitu dengan membuat huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kemampuan setiap siswa dengan bantuan buku khat naskhi yang diberikan oleh pihak madrasah, kemudian dilanjut dengan penggunaan pensil yang benar dalam menulis huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidahnya. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan supaya meningkatkan minat siswa dalam menggambar kaligrafi serta bertujuan supaya siswa menggambar kaligrafi dengan baik, hal tersebut sesuai dengan yang paparkan oleh guru pendamping pada saat peneliti melakukan wawancara.

“Rencana awal dalam mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar kaligrafi kita mulai anak-anak untuk membuat huruf hijaiyah sesuai kemampuan mereka terlebih dahulu, setelah semua sudah mampu, perlahan kita ajari cara memegang pensil yang benar dalam membuat huruf sesuai dengan kaidahnya.”

”Supaya anak dapat menggambar kaligrafi dengan baik kami berupaya dengan mengajari anak satu persatu bagaimana cara memegang pensil yang benar terlebih dahulu, kemudian mengajari anak dengan menulis huruf-huruf hijaiyah yang mudah terlebih dahulu.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Februari 2023).

Selain hal tersebut guru juga memiliki beberapa upaya lainnya seperti selalu memberikan motivasi disetiap peserta didik yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar, hal tersebut juga bertujuan supaya peserta didik lebih bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya selain diberi hadiah oleh guru pendamping, seperti yang dijelaskan oleh guru pendamping saat diwawancarai oleh peneliti.

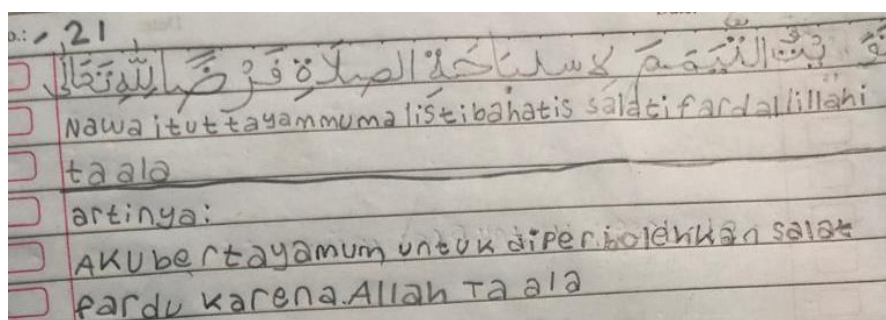
”Iyaa mbak, kami selalu memberi motivasi seperti kata-kata pinter kamu nak, tingkatkan belajar nulis kaligrafi yang lebih bagus lagi ya, seperti itu mbak, sesekali kami juga memberikan reward berupa makanan ringan atau pensil bagi peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, rapi, dan sesuai dengan instruksi.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Febuari 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa untuk menarik minat peserta didik dalam menggambar dan menyelesaikan pekerjaan sesuai instruksi dari guru yaitu dengan menentukan langkah awal dalam proses kegiatan, kemudian guru juga harus mengajari peserta didik mengenai tehnik dalam menggambar contohnya seperti mengajari siswa dalam menggunakan pensil yang baik, selain itu guru juga dapat memotivasi peserta didik setelah selesai menyelesaikan pekerjaannya, kemudian memberikan hadiah kepada peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan instruksi dari guru dengan baik dan benar guna menarik minat serta membuat suasana kegiatan lebih menarik.

Hal tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan oleh guru pendamping sesuai dengan pendapat Nurul

Hidayah (2020:31) bahwa indikator keberhasilan karakter kreatif yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kaligrafi yaitu menciptakan suasana kegiatan yang menarik guna mendorong kreatifitas peserta didik, serta siswa dapat menciptakan ide dan juga karya yang baru disekolah,

Berdasarkan tujuan madrasah mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu untuk membantu meningkatkan peserta didik menulis arab dalam pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-quran) dan Bahasa Arab, peserta didik mulai menulis arab dengan rapi, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan apabila menulis arab dengan rapi, dan juga terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan saat menulis arab dengan skala besar atau menggambar kaligrafi, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi penulis dan juga dokumentasi hasil tulisan arab peserta didik



Gambar 4.5 Contoh Hasil tulisan arab peserta didik

Berdasarkan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendamping untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik cukup baik, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, bahwa rata-rata peserta didik menyukai kaligrafi dan bersemangat mengikuti kaligrafi, meskipun terdapat beberapa siswa



yang merasa kesulitan menulis arab dan juga peserta didik yang merasa bosan saat mengerjakan tugas dari guru, namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru pendamping yang telah dijelaskan sebelumnya, selain hal tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi bahwa peserta didik mulai menulis arab dengan rapi pada saat pembelajaran BTA, serta observasi peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung peserta didik mulai berkreasi dengan hasil pemikirannya sendiri dan membuat kaligrafi yang berbeda dari hasil karya mereka sebelumnya.

c. Upaya guru dalam mengembangkan karakter gemar membaca

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan karakter gemar membaca yang dimiliki oleh peserta didik, pertama yaitu dengan memotivasi kepada setiap siswa dengan menceritakan hafiz quran yang fasih dalam melafalkan ayat-ayat al-quran, menceritakan perjuangan nabi beserta sahabatnya yang membuat lembaran-lembaran al-quran hingga menjadi al-quran yang sempurna, selain itu guru juga berupaya dengan menceritakan karya-karya siswa sebelumnya hingga karya-karya orang yang memiliki hobi menggambar kaligrafi, sehingga karyanya dapat diperjual belikan, dari upaya tersebut peserta didik mulai termotivasi untuk membaca tulisan-tulisan arab, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menggambar kaligrafi. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh guru pendamping saat diwawancarai oleh penulis, sebagai berikut:

”Upaya yang kami lakukan untuk memotivasi siswa supaya gemar membaca Arab yaitu dengan menceriakan perjuangan nabi dan sahabatnya dalam Menyusun al-quran hingga menjadi al-quran yang sempurna, kemudian kami juga mencaeritakan kesuksesan orang-orang, yang memiliki hobi membuat kaligrafi sehingga karyanya bisa dijual, kemudian kami menjelaskan kepada anak untuk dapat mencapai hal tersebut anak-anak harus sering-sering berlatih dan juga membaca tulisan-tulisan arab kemudian dapat ditirukan untuk dibuat kaligrafi.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Febuari 2023).

Kegiatan murojaah dan berdoa sebelum kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dimulai juga dapat meningkatkan karakter gemar membaca yang dimiliki oleh siswa, kegiatan murajaah yang dilakukan dengan membaca surah-surah pendek secara bersama-sama yang dipimpin oleh dua orang siswa secara acak dipilih oleh guru, selain itu guru juga berupaya dengan cara mengadakan pepadatan untuk membaca iqra`, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi membaca ayat-ayat al-quran dan membantu siswa yang kurang lancar dalam membaca al-quran.

” Mengajarkan peserta didik dengan membaca huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu mbaa, kemudian siswa dapat menirukan huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam buku khat yang telah kami sediakan mba, selain itu kami juga melatih siswa dalam membaca ayat-ayat al quran dengan melakukan kegiatan murajaah disetiap pagi hari mbak.”(Wawancara dengan guru pendamping, 11 Febuari 2023).

”Ya seperti yang saya jelaskan sebelumnya mba, kami mengajarkan anak untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang mudah terlebih dahulu, selin itu di madrasah setiap hari Senin-kamis ada pepadatan untuk membaca iqra` jadi yang semula kurang lancar membaca, alhamdulillah sedikit-sedikit sudah ada perkembangannya.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Febuari 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan karakter gemar membaca

peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru pendamping yaitu menceritakan kisah nabi yang menyusun ayat-ayat al quran menjadi lembaran-lembaran al quran dengan beliau gemar membaca ayat-ayat al quran, selain itu upaya yang dilakukan oleh madrasah yaitu dengan mengadakan murajaah dipagi hari serta mengadakan pepadatan untuk membaca al quran, dengan mengajari membaca huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu untuk peserta didik yang masih susah untuk membaca ayat-ayat al quran. Dalam meningkatkan karakter gemar membaca guru juga menyediakan media buku bacaan yang dapat dibaca oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi bahwa mereka menyukai buku yang diberikan oleh guru, dan terdapat beberapa siswa yang membacanya secara berulang-ulang. Upaya yang dilakukan oleh guru pendamping tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan karakter gemar membaca yang dapat dikembangkan yaitu mendorong dan memfasilitasi siswa supaya gemar membaca, menyediakan buku yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta menyediakan buku yang menarik untuk siswa (Ardziani, 2021:8).

### 3. Faktor Penghambat dalam Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Pembentukan karakter pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tentunya memiliki beberapa faktor penghambat

yang muncul diantaranya yaitu, kurangnya guru pendamping dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut hanya terdapat satu guru pendamping yang bertanggung jawab kepada 47 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan tersebut kurang efektif, karena masih terdapat beberapa siswa yang masih bermain bersama temannya, bahkan terdapat beberapa siswa yang lari-larian di dalam masjid pada saat kegiatan ini berlangsung.



Gambar 4.6 Peserta didik bermain saat kegiatan berlangsung

Berdasarkan hasil observasi beserta dokumentasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya guru pendamping menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, seorang guru pendamping akan merasa kuwalahan dalam mengawasi peserta didik dengan jumlah yang tidak sedikit.

Faktor penghambat berikutnya yaitu waktu yang disediakan oleh pihak sekolah tidak cukup banyak, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB, dengan disediakannya waktu satu jam peserta didik merasa kurang

dengan waktu yang diberikan, terdapat beberapa siswa yang belum selesai dalam menghias gambar mereka, terutama siswa yang sering bermain pada saat kegiatan berlangsung. Faktor penghambat berikutnya yaitu rasa malas yang dimiliki oleh peserta didik, terdapat beberapa peserta didik yang merasa susah dalam menulis Arab, sehingga membuat peserta didik tersebut malas menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh guru, bahkan terdapat siswa yang menangis saat kegiatan tersebut. Hal tersebut senada dengan yang diucapkan oleh guru pendamping saat penulis melakukan wawancara dengan guru pendamping:

“ Sedangkan kalau untuk faktor penghambatnya yaitu seperti kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan ini mba, jadi kegiatan ini dilakukan dari pukul 08.00 sampai pukul 09.00 mba, sedangkan membuat kaligrafi membutuhkan waktu agak lama yaa mba, apalagi ini masih kelas satu, mereka masih pemula, jadi harus mengajari mulai dari awal mbak, kemudian kadang saya kan Cuma sendiri mba mendampingi anak-anak dalam kegiatan ini, sedangkan jumlah anak yang mengikuti kegiatan ini yaitu 47 siswa mba, jadi beberapa dari mereka kadang masih menggunakan waktunya untuk ngobrol bahkan ada beberapa yang lari-larian mba, kadang kalau dibantu dengan satu guru lagi itu lebih kondusif dari sebelumnya mba, karena pengawasan dari kami bertambah.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Februari 2023).



Gambar 4.7 Siswa yang Kesulitan dalam menulis Arab

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi faktor penghambat berjalannya kegiatan tersebut, karena kaligrafi membutuhkan waktu yang banyak untuk memberikan instruksi beserta waktu untuk praktik langsung, hal tersebut menyebabkan terdapat siswa yang belum menyelesaikan hiasan dalam menggambar kaligrafinya, kemudian faktor penghambat berikutnya yaitu sikap malas serta rasa takut yang dimiliki oleh peserta didik, peserta didik yang merasa takut dan tidak percaya diri akan cenderung malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain faktor penghambat, dalam kegiatan ini juga terdapat faktor pendukung, diantaranya yaitu, kepala madrasah yang mendukung dari segi penyediaan sarana prasarana, dan juga orangtua peserta didik yang mendukung kegiatan ini dengan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, selain itu orangtua juga berperan penting membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar kaligrafi apabila guru memberikan tugas tambahan dirumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru pendamping:

”Kalau untuk faktor pendukung ekstrakurikulerr ini seperti sarana prasarana dari madrasah yang sudah memadai, kemudian dukungan dari orangtua peserta didik yang telah menyiapkan peralatan menggambar seperti alat tulis dan juga alat mewarnai.” (Wawancara dengan guru pendamping, 11 Febuari 2023).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam kegiatan iekstrakurikuler kaligrafi ini yaitu kurangnya guru

pendamping sehingga membuat suasana kurang kondusif, serta waktu yang digunakan dalam ekstrakurikuler ini masih kurang, karena proses kegiatan ini memerlukan waktu yang lebih banyak, selain faktor penghambat dalam kegiatan ini juga terdapat faktor pendukungnya seperti sarana prasana yang diberikan oleh madrasah sudah cukup memadai, serta dukungan dari orangtua peserta didik yang selalu menyemangati anaknya dan juga menyiapkan peralatan menggambar seperti alat tulis dan juga alat mewarnai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisis didapatkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi seperti karakter gemar membaca, tanggung jawab serta kreatif. Faktor penghambat yang muncul dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi diantaranya yaitu terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan ini, kemudian juga kurangnya guru pendamping, karena yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa kelas 1 dengan jumlah 47 siswa sehingga memerlukan pengawasan yang ekstra. Sedangkan factor pendukung dalam kegiatan ini yaitu disediakannya sarana prasarana oleh pihak madrasah dan juga dukungan orangtua peserta didik yang menyediakan peralatan yang dibutuhkan anaknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti membarikan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi pihak madrasah, sebaiknya menambah guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, supaya pengawasan pada peserta didik lebih maksimal, dan menambahkan waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, karena kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas satu yang masih pemula sehingga membutuhkan waktu lebih lama menyelesaikan pekerjaan sesuai instruksinya.



2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembaca guna meningkatkan minat, bakat, serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ardziani Hayyu., Siti Halidjah., & Rio Pranata. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas V SDN 34 Pontianak Selatan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khtulistiwa 10 (12). 8.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar. Syakir Media Press.
- Abidin, A Mustika. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*. Didaktika Jurnal Kependidikan 12 (2).186-188.
- Alfinanda, Nurin Fitria., & M. Reyhan Florean. 2020. *Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband*. Jurnal Pendidikan Dasar 12 (2). 141.
- Ardani, Muhammad Izudin. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Serang Wonosobo*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 5.
- Dewi., Dita Asmarani. 2022. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Di Smp Negeri 38 Bengkulu Utara*. 19-21.
- Edisonpaedi. 2019. *Pendidikan Karakter Dan Implementasinya*. Journal of Education and Instruction 2 (2). 71.
- Ernawati, Yeni. 2022. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra: Problematika Pembinaan Karakter*. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi 11 (1). 2.
- Fauzi, Muhammad., & Muhammad Thohir. 2020. *Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan maharah al-kitabah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 9 (2). 229.
- Hairullah. 2017. *Teknik Melukis Dan Menggambar Di Nusantara dan Mancanegara*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Handayani, Adhita Dwi., Fitri Isnaini Putri Ali.,Vivi Nur Afifah. 2021. *Peningkatan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Pendidikan Karakter MI Tarbiyatul Banat Simo Karanggeneng Lamongan*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam 4 (2).
- Hariyati, Sri. 2017. *Pendidikan Karakter Dalam kurikulum 2013*. Bandung. 7.
- Heksa Afrita, S.P. 2021. *Ekastrakurikuler IPA Berbasis Sainspreneur*. Deepublish. 29.

- Hidayati, Nurul., & Rista Dwi Permata. 2020. *Peningkatan Kreatifitas Menggambar Melalui Pola Bentuk (Shape)*. Jurnal Teladan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran 5 (1). 31.
- Ichsan., & Arhamudin Ali. 2020. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif*. Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik 2 (2). 86.
- Ifan Junaedi. 2019. *Proses Pembelajaran Yang Efektif*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research 3 (2). 19-20.
- Ijtimaiyah. 2018. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya. 11-12.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Jakarta.
- Kemeluh Dwi., Ari Setiawan. 2020. *Pengembangan Dan Penilaian Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Sd*. Yogyakarta. Nuta Media.
- Khairunisa, Dina. 2020. *Menumbuhkan Karakter Kreatif dan Peduli Melalui Project Based Learning pada Pembelajaran Fisika*. Jurnal Guru Dikmen dan Dikus 3 (1). 89.
- Masduqi, Moh. 2020. *Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Islam 16 (01).
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muslim, Aji Heru., & Fathur Rohmi. 2019. *Analisis Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III di Sd Alam Baturraden*. Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 1 (1). 290.
- Ni`ma, Asna Ainun. 2022. *Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Ketrampilan Menulis (Maharah Kitabah)*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (1). 57.
- Ni`mah, Khoirotnun. 2019. *Khat dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab*. Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora 6 (2). 276.
- Nurdin, Nurdin., Jahada, Jahada., & Laode Anhusadar. 2021. *Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6 (2).
- Pasani, Chairil Faif., Elli Kusumawati., & Delya Imanisa. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika 6 (2). 181.

- Pratiwi, Septiana Intan. 2020. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan (2) 1. 63.
- Ra`uf, Fathurrahman. 2022. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Nawangan Pacitan Tahun 2019/2020*. 3-4.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan. Antasari press.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 5 (02).178.
- Salim., & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Citapustaka Media.
- Sasmito, Sarpo. 2021. *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler : Sebuah Praktik Baik*. Indonesian Journal of Educational Development 2 (3). 524.
- Silfia, Sheila., & Anis Fuadah Z. *Permainan Tradisional Sembilun dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Pembentukan Karakter Gemar Membaca pada Peserta didik MI/SD di Indonesia*. Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar 3 (1). 3.
- Zakiah, Qiqi Yulianti., & Ipit Saripatul Munawaroh. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management 3 (1). 43.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI MIM PK BLIMBING

#### A. Pertanyaan Peneliatian untuk Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1	MIM PK Blimbing merupakan sekolah yang berkonsep islam, boleh diceritakan pak, bagaimana profil singkat MIM PK Blimbing?
2	Apakah madrasah ini menggunakan konsep islam sejak awal berdiri pak? Bagaimanakah sejarah berdirinya madrasah ini pak?
3	Bagaimanakah upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk membangun lingkungan dan budaya yang religius?
4	Berapakah jumlah guru yang mengajar di madrasah ini pak? Siapa saja nama guru yang mengajar di madrasah ini pak ?
5	Bagaimanakah implementasi Pendidikan karakter pada madrasah ini pak?
6	Berapakah jumlah ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah ini pak?
7	Apakah semua guru MIM PK Blimbing ikut dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler?
8	Apakah tujuan diterapkannya nilai-nilai karakter pada peserta didik di MIM PK Blimbing ini?
9	Apasajakah fasilitas pendukung yang digunakan madrasah dalam proses pembentukan karakter?

10	Bagaimana respon peserta didik dengan diadakannya ekstrakurikuler?
11	Apakah terdapat hambatan yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah?
12	Bagaimana upaya bapak serta semua guru untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam kegiatan tersebut?

## B. Pertanyaan untuk Guru pendamping

No	Deskripsi	Indikator
1	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, serta tuhan Yang Maha Esa (nilai tanggung jawab)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta didik melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu?</li> <li>2. Apakah siswa selalu meminta maaf jika berbuat salah, dan berjanji tidak mengulaginya lagi?</li> <li>3. Apakah terdapat sanksi bagi peserta didik yang berbuat salah?</li> <li>4. Bagaimana sikap siswa apabila mendapatkan sanksi?</li> <li>5. Bagaimanakah sikap siswa saat menerima tugas dari ibu?</li> </ol>
2	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya (nilai gemar membaca).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya ibu memotivasi siswa untuk menggunakan referensi?</li> <li>2. Bagaimana membuat peserta didik tertarik untuk membaca?</li> <li>3. Media apasajakah yang ibu gunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?</li> <li>4. Apakah terdapat buku khusus yang dapat menarik minat baca siswa?</li> </ol>
3	Upaya berfikir dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan gagasan atau karya nyata yang baru (nilai kreatif).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan situasi belajar yang dapat menumbuhkan daya fikir dan kreatifitas peserta didik?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu dalam pemberian tugas yang menantang munculnya karya baru?</li> </ol>



Pertanyaan lain untuk mendukung informasi tambahan :

No	Pertanyaan
1	Apasajakah kendala yang ibu hadapi pada saat membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
2	Apasajakah fasilitas madrasah yang sudah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini?.
4	Bagaimanakah upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler?
5	Bagaimana proses implementasi Pendidikan karakter pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
6	Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini jenis tulisan kaligrafi apa yang digunakan ? mengapa memilih jenis tersebut?
7	Bagaimanakah prinsip-prinsip yang ibu lakukan dalam mengajarkan ketrampilan menulis pada peserta didik ?

## C. Pertanyaan untuk Peserta didik

No	Deskripsi	Indikator	Ya	Tidak
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?		
2	Berpikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		
		Apakah adek menyukai kaligrafi?		
		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?		
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?		
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?		

## **Lampiran 2 Pedoman Observasi**

### **PEDOMAN OBSERVASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DI MIM PK BLIMBING**

Observasi dilakukan untuk mendukung dalam penelitian tentang Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing, dengan setting MIM PK Blimbing.

1. Mengamati keadaan sekolah
  - a. Mengamati kondisi bangunan sekolah
  - b. Mengamati lingkungan sekolah
  - c. Mengamati kondisi serta fasilitas yang dimiliki oleh sekolah terutama yang menunjang ekstrakurikuler kaligrafi
2. Mengamati jalannya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
  - a. Proses pelaksanaan Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
  - b. Faktor pendukung serta penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

### **Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi**

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MIM PK BLIMBING, GATAK, SUKOHARJO**

1. Arsip tertulis
  - a. Visi dan Misi sekolah
  - b. Dokumen profil sekolah
  - c. Daftar nama guru sekolah
  - d. Daftar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah
  - e. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
  - f. Daftar sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
2. Foto
  - a. Gedung sekolah
  - b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
  - c. Hasil karya peserta didik
  - d. Buku pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

#### Lampiran 4 Field Note Observasi

##### FIELD NOTE

Kode : O-1

Topik : Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

Tempat : Masjid MIM PK Blimbing

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Februari 2023 / 07.00-09.00 WIB

Sabtu 6 Januari 2021, peneliti melakukan observasi pertama terhadap poses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIM PK Blimbing, untuk mengamati upaya dan faktor pendukung maupun penghambat yang dihadapi oleh guru pendamping dalam kegiatan tersebut, di hari tersebut peserta masuk sekolah seperti biasa yaitu pukul 07.00 WIB, sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan melakukan murajaah secara berantai di halaman sekolah, setelah itu peserta didik beristirahat sebentar kemudian berkumpul sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti, untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi bertempat di Masjid MIM PK Blimbing, sekolah menempatkan kegiatan ini didalam masjid karena ruang yang cukup luas, sehingga mampu menampung 2 kelas yang mengikuti kegiatan ini yaitu kelas 1A dan 1B yang berjumlah 47 peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan membaca basmallah dan berdoa Bersama-sama, kemudian guru menanyakan kabar kepada peserta didik, dilanjutkan dengan guru memberikan instruksi kegiatan dihari tersebut, di hari tersebut peserta didik diberikan tugas yang pertama yaitu mengerjakan buku khat yang diberikan oleh guru pendamping, dalam buku tersebut peserta didik diminta untuk menebalkan huruf hijaiyah kemudian dilanjutkan dengan menulis huruf hijaiyah seperti huruf yang ditebalkan, dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan guru pendamping tersebut terdapat peserta didik yang berbicara dengan

temannya, terdapat siswa yang berlarian didalam masjid, dalam kegiatan dihari tersebut hanya terdapat seorang guru pendamping, kemudian seorang guru tersebut berteriak “anak shalih”, serentak peserta didik menjawab “siap”, setelah peserta didik menjawab “siap” mereka Kembali duduk ditempatnya masing-masing.

Guru pendamping menilai setiap pekerjaan peserta didik yang telah selesai, kemudian memberikan instruksi kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas yang berikutnya yaitu mewarnai gambar kaligrafi yang telah disiapkan oleh guru, setelah beberapa siswa mengumpulkan pekerjaan yang pertama, peserta didik yang lain kemudian menyusul untuk mengumpulkan, setiap mengumpulkan tugas yang pertama peserta didik menayakan perintah guru yang kedua, meskipun guru telah menyampaikan instruksi tugas kedua masih banyak peserta didik yang belum paham mengenai tugas yang kedua, karena mereka masih berfokus pada tugas yang pertama. Dihadri tersebut seluruh peserta didik membawa pewarna sendiri-sendiri dari rumah, namun terdapat beberapa siswa yang meminjam pewarna kepada temannya, atau saling bertukar alat pewarnanya, dalam kegiatan ini seringkali peserta didik yang masih berlari-larian dan bercerita degan temannya, untuk mengatasi hal tersebut serang guru mengajak ice breaking, atau dengan berteriak “Anak shalih”. Kegiatan ini berakhir pada pukul 08.00 WIB, seluruh siswa mengumpulkan pekerjaannya kepada guru pendamping, kemudian peserta didik beristirahat dan memakan snack sambal menunggu waktu pulang.

## FIELD NOTE

Kode : O-2

Topik : Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

Tempat : Masjid MIM PK Blimbing

Tanggal/waktu : Sabtu, 18 Februari 2023 / 07.00-09.10 WIB

Pada hari Sabtu 21 Januari 2023, peneliti melakukan observasi yang kedua, untuk mengamati upaya guru dalam mengembangkan karakter kreatif, tanggung jawab serta gemar membaca serta faktor penghambat maupun pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini, seperti pada observasi sebelumnya yaitu peserta didik masuk sekolah pukul 07.00 WIB yang disambut oleh beberapa guru di pintu masuk madrasah, kegiatan pertama yang dilakukan di madrasah ini yaitu melakukan shalat dhuha berjamaah dan murajaah berantai, selesai mengikuti kegiatan tersebut peserta didik beristirahat sebentar hingga pukul 08.00 WIB peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok kegiatan ekstrakurikuler masing-masing, seperti pada observasi sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan di masjid, peserta didik keluar dari kelas masing-masing dan membawa peralatannya sendiri-sendiri, kemudian masuk ke dalam masjid, guru mengkondisikan peserta didik dari dalam kelas untuk segera masuk ke dalam masjid, sehingga seluruh siswa masuk ke dalam masjid dan tidak ada peserta didik yang masih ada di dalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diawali dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan ustadzah (guru pendamping) menanyakan kabar kepada peserta didik sekaligus mengecek kehadiran peserta didik, sebelum menyampaikan kegiatan di hari tersebut ustadzah mengecek konsentrasi peserta didik dan juga mengajak peserta didik untuk ice breaking, setelah itu ustadzah menyampaikan kegiatan pada hari tersebut yaitu mengerjakan buku khat terlebih dahulu yaitu menebalkan dan menulis huruf-huruf hijaiyah, dalam kegiatan ini terdapat peserta didik yang masih

bermain dengan temannya, kemudian guru berteriak “anak shalih” yang spontan dijawab peserta didik “siap” kemudian peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing, hal tersebut tidak hanya satu dua kali dalam proses kegiatan, dari awal mulainya kegiatan hingga kegiatan ekstrakurikuler ini berakhir sering kali peserta didik yang berlarian dan bermain dengan temannya. kemudian ustadzah meminta untuk mengumpulkan tugas tersebut beserta memberikan tugas yang kedua, setiap peserta didik yang mengumpulkan buku khat ustadzah tersebut menjelaskan tugas yang kedua, dalam tugas yang kedua ini peserta didik diminta untuk membuat hiasan dalam kaligrafi yang diberikan contoh peserta didik, kemudian peserta didik diminta menuliskan nama mereka didalam hiasan tersebut, setelah mendapatkan instruksi tersebut peserta didik memulai untuk mengerjakannya, dalam mengerjakan tugas yang kedua juga masih terdapat beberapa siswa yang masih berlarian didalam masjid, seorang ustadzah menghampiri setiap peserta didik yang berlarian dan menegurnya, beberapa kali ustadzah juga mengingatkan bahwa seluruh siswa harus menyelesaikan pekerjaan tersebut. pada pukul 09.00 WIB ustadzah meminta peserta didik mengumpulkan pekerjaannya, namun terdapat beberapa peserta didik yang belum selesai dalam mengerjakan tugas tersebut, beberapa siswa tetap mengumpulkan tugasnya meskipun belum selesai, dan terdapat beberapa siswa yang masih menyelesaikan pekerjaannya hingga pukul 09.10 WIB, kemudian peserta didik beristirahat sambil menunggu waktu pulang tiba.



## FIELD NOTE

Kode : O-2  
Topik : Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi  
Tempat : Masjid MIM PK Blimbing  
Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Maret 2023 / 07.00-09.15 WIB

Pada hari Sabtu 04 Februari 2023, peneliti melakukan observasi yang ketiga untuk mengamati upaya guru dalam mengembangkan karakter kreatif, tanggung jawab serta gemar membaca serta faktor penghambat maupun pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini, seperti pada observasi sebelumnya yaitu peserta didik masuk sekolah pukul 07.00 WIB yang disambut oleh beberapa guru di pintu masuk madrasah, kegiatan pertama yang dilakukan di madrasah ini yaitu melakukan shalat dhuha berjamaah dan murajaah berantai, selesai mengikuti kegiatan tersebut peserta didik beristirahat sebentar hingga pukul 08.00 WIB peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok kegiatan ekstrakurikuler masing-masing, seperti pada observasi sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan di masjid, peserta didik keluar dari kelas masing-masing dan membawa peralatannya sendiri-sendiri, kemudian masuk ke dalam masjid, guru mengkondisikan peserta didik dari dalam kelas untuk segera masuk ke dalam masjid, sehingga seluruh siswa masuk ke dalam masjid dan tidak ada peserta didik yang masih ada di dalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diawali dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan ustadzah menyanyikan kabar kepada peserta didik sekaligus mengecek kehadiran peserta didik, sebelum menyampaikan kegiatan di hari tersebut ustadzah mengecek konsentrasi peserta didik dan juga mengajak peserta didik untuk ice breaking, setelah itu ustadzah menyampaikan kegiatan pada hari tersebut yaitu mengerjakan buku khat terlebih dahulu dengan menebalkan dan menulis huruf-huruf hijaiyah, terdapat beberapa siswa yang berlarian dalam kegiatan tersebut,

sama dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya guru berteriak “anak shalih” disetiap siswa yang mulai gaduh dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, peserta didik yang menggerombol dengan teman-temannya untuk bercerita akan dihampiri oleh ustadzah untuk ditegur dan disuruh untuk melanjutkan pekerjaannya, kemudian ustadzah meminta untuk mengumpulkan tugas mereka yang telah selesai, satu persatu peserta didik menyelesaikan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya, kemudian ustadzah menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas berikutnya dan menyampaikan tatacara mengerjakan tugas tersebut, pada tugas yang kedua yaitu peserta didik diminta untuk menggambar kaligrafi serta menghias gambar mereka sendiri-sendiri, sebelumnya guru telah menggambarkan contoh kaligrafi di papantulis, pada saat ustadzah memberikan banyak peserta didik yang berlarian, yang bermain di mimbar yang berada didepan, dan terdapat peserta didik yang berfokus pada kegiatan diluar masjid, mendengar kegaduhan tersebut ustadzah berteriak “anak shalih” namun hanya beberapa peserta didik yang menjawab, karena masih mendengar kegaduhan didalam masjid tersebut ustdzah berhenti menulis dan menghampiri peserta didik yang berlarian di dalam masjid sambil berteriak “ anak shalih”, setelah itu peserta didik menjawab sambil kembali ketempatnya masing-masing, kemudian ustadzah tersebut menyelesaikan gambar yang diberikan kepada peserta didik sebagai contohnya, saat menggambar ustadzah sambil memberikan instruksi kepada peserta didik.

Peserta didik mengerjakan tugas yang kedua dengan semangat, namun ditengah-tengah mengerjakan tugasnya terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau mengerjakan. Kemudian ditanya oleh ustadzah mengapa tidak mau menggambar, kemudian peserta didik menjawab karena merasa susah menggambar tulisan arab, seorang ustadzahpun membantu siswa tersebut mulai dari memegang pensil dan memulai untuk menuliskan huruf-huruf arab, saat ustadzah membantu peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas kedua, terdapat beberapa siswa yang mulai gaduh dalam ruang tersebut, terdapat juga peserta didik yang menghias karena pensilnya diambil oleh temannya dan juga peserta didik yang menghilangkan penghapus temannya sehingga membuat pemilik penghapus

tersebut menangis, kemudian ustadzah tersebut menghampiri satu persatu siswa yang menangis sambil berteriak “anak shalih” untuk menenangkan siswa lain yang masih gaduh dalam masjid tersebut. pada pukul 08.50 ustadzah menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai atau belum pekerjaan mereka, namun masih banyak peserta didik yang belum menyelesaikan tugasnya, dan Sebagian peserta didik sudah mengumpulkan tugasnya kepada ustadzah, hingga pukul 09.00 masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan pekerjaannya, kemudian, ustadzah meminta untuk peserta didik untuk menumpulkan tugasnya, terdapat beberapa peserta didik yang masih menyelesaikan pekerjaannya hingga pukul 09.15 WIB, kemudian ustadzah menyuruh peserta didik untuk beristirahat bersama teman-temannya yang telah istirahat lebih dulu, peserta didik beristirahat sampai waktu pulang.

## FIELD NOTE

Kode : O-4

Topik : Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

Tempat : Masjid MIM PK Blimbing

Tanggal/waktu : Sabtu, 18 Maret 2023 / 07.00-09.20 WIB

Pada hari Sabtu 4 Maret 2023 , peneliti melakukan observasi yang kedua, untuk mengamati upaya guru dalam mengembangkan karakter kreatif, tanggung jawab serta gemar membaca serta faktor penghambat maupun pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini, seperti pada observasi sebelumnya yaitu peserta didik masuk sekolah pukul 07.00 WIB yang disambut oleh beberapa guru di pintu masuk madrasah, kegiatan pertama yang dilakukan di madrasah ini yaitu melakukan shalat dhuha berjamaah dan murajaah berantai, selesai mengikuti kegiatan tersebut peserta didik beristirahat sebentar hingga pukul 08.00 WIB peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok kegiatan ekstrakurikuler masing-masing, seperti pada observasi sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan di masjid, peserta didik keluar dari kelas masing-masing dan membawa peralatannya sendiri-sendiri, kemudian masuk ke dalam masjid, guru mengkondisikan peserta didik dari dalam kelas untuk segera masuk ke dalam masjid, sehingga seluruh siswa masuk ke dalam masjid dan tidak ada peserta didik yang masih ada di dalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diawali dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan ustadzah menyanyakan kabar kepada peserta didik sekaligus mengecek kehadiran peserta didik, sebelum menyampaikan kegiatan di hari tersebut ustadzah mengecek konsentrasi peserta didik dan juga mengajak peserta didik untuk ice breaking, setelah itu ustadzah menyampaikan kegiatan pada hari tersebut yaitu mengerjakan buku khat terlebih dahulu dengan menebalkan dan menulis huruf-huruf hijaiyah, pada saat mengerjakan tugas tersebut peserta didik yang awalnya

diam dan mengerjakan tugasnya dengan baik, mulai gaduh saat terdapat salah seorang temannya berdiri dan mengajak beberapa temannya untuk berlari-larian, dan terdapat juga beberapa siswa yang bercerita, melihat hal tersebut ustadzah berteriak “anak shalih” seperti yang dilakukannya sebelum-sebelumnya, kemudian peserta didik mulai mengerjakan kembali pekerjaannya masing-masing, ditengah-tengah kegiatan tersebut ustadzah menggambarkan contoh gambar kaligrafi dipapan tulis, tidak lama kemudian datang seorang ustadzah satu, sehingga pada hari tersebut terdapat 2 ustadzah sebagai guru pendamping dalam kegiatan tersebut, sehingga dengan adanya 2 guru pendamping maka ustadzah dapat lebih berfokus menggambarkan contoh kaligrafi, dan ustadzah yang satu membantu untuk mengkondisikan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, kedua ustadzah tersebut dapat bergantian dalam bertugas, selesai memberikan contoh ustadzah menanyakan apakah peserta didik telah menyelesaikan pekerjaannya dan menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas mereka apabila mereka telah selesai, kemudian ustadzah sambil memberikan penjelasan mengenai tugas kedua pada saat peserta didik mengumpulkan tugas mereka yang pertama, pada tugas yang kedua ini peserta didik menggambar kaligrafi bebas atau juga boleh sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan oleh ustadzah, beberapa peserta didik menggambar sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru dan ditambah dengan hiasan mereka sendiri-sendiri, namun juga terdapat peserta didik yang menggambar sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Observasi dihari tersebut peserta didik lebih kondusif dibanding dengan kegiatan ekstrakurikuler sebelumnya, karena dalam kegiatan dihari tersebut terdapat dua guru pendamping, meskipun juga masih terdapat beberapa siswa yang pindah-pindah tempat dan berjalan kesana kemari, dan terdapat peserta didik yang menangis histeris karena kesulitan dalam menggambar, ustadzah mencoba untuk menenangkan siswa tersebut kemudian perlahan-lahan ustadzah membujuk untuk menggambar kaligrafi tersebut, kemudian ustadzah mengajari peserta didik tersebut dengan memegang pensil yang benar terlebih dahulu, kemudian mengajari siswa tersebut dengan menuliskan huruf arab-arab yang mudah terlebih dahulu,

kemudian setelah peserta didik tersebut sudah mulai mengerjakan tugasnya sendiri, ustadzah menanyakan kepada seluruh peserta didik apakah sudah selesai atau belum, ustadzah juga menawarkan bantuan kepada seluruh siswa apabila mengalami kesulitan, pada saat salah satu ustadzah keluar selang beberapa menit sudah terdapat beberapa siswa yang berlarian, dan suasana dalam ruang masjid tersebut mulai kurang kondusif, seorang ustadzah berteriak “anak shalih” yang diulangi beberapa kali hingga peserta didik menjawab secara kompak dan kembali mengerjakan pekerjaannya pada tempatnya masing-masing, kemudian ustadzah memberi perintah bahwa bagi yang telah selesai, peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas mereka masing-masing, hingga pukul 09.00 WIB masih terdapat beberapa peserta didik yang belum selesai, ustadzah memberi instruksi untuk menyelesaikan tugasnya hingga tuntas, kegiatan ekstrakurikuler dihari tersebut diakhiri pada pukul 09.20, kemudian peserta didik beristirahat menyusul teman-temannya yang telah duluan istirahat, peserta didik beristirahat hingga waktu pulang.

## Lampiran 5 Field Note Wawancara

### FIELD NOTE

Kode : W-1

Judul : Wawancara

Informan : Kepala MIM PK Blimbing (I)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Febuari 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan **I** : Informan Penelitian ke-3 (Kepala Madrasah) sedangkan **P** : Peneliti.

**P** : “Assalamualaikum bapak, mohon maaf mengganggu waktu bapak sebentar, Mohon izin melakukan wawancara sebentar apakah bapak berkenan?”  
(Pada tanggal 3 Febuari 2023 peneliti telah mengkonfirmasi mengenai kelonggaran waktu bapak kepala madrasah untuk diwanwancarai oleh peneliti serta meminta izin untuk melakukan penelitian di MIM PK Blimbing).

**I** : “Waalikumsalam mbak, iyaa mba silahkan, kebetulan ini juga waktu istirahat”

**P** :”Sebelumnya, perkenalkan saya Arifah mahasiswa UIN Raden Mas said Surakarta yang ingin melakukan penelitian di Madrasah ini pak, mohon izin memulai wawancara nggeh pak?”

**I** :” Baik mbak, silahkan insyaallah besok akan kami bantu proses penelitiannya”

**P** :” Bagaimana sejarah berdirinya MIM PK Blimbing pak?”

**I** :”Jadi dulu itu para sesepuh mengingingkan setidaknya terdapat 6 Madrasah di Kecamatan Gatak ini, dimana Gatak ini terpecah menjadi 2 bagian yaitu timur dan barat, lalu para sesepuh mengadakan diskusi untuk pembangunan MI, kemudian mereka memutuskan pembangunan Madrasah di sebelah timur yang belum terdapat MI Muhammadiyah, kemudian dibangun Madrasah ini mba, pembangunan madrasah ini bertahap mulai dari pembangunan sebelah timur yang ditempati kelas 1A sekarang, kemudian berlanjut pembangunan

sebelah utara kemudian berlanjut ke lantai 2, untuk tahap pembangunan saat ini yaitu pembangunan aula dan pembangunan tempat parkir.”

P :” Mohon maaf bapak, kalau untuk dana yang dibutuhkan dalam pembangunan madrasah ini bersumber dari mana nggeh pak?”

I :” Perserikatan Muhammadiyah menjadi pelopor berdirinya madrasah ini, sehingga untuk dana pembangunan madrasah memperoleh sumbangan terbesar dari perserikatan atau para jamaah, kemudian memperoleh sumbangan dari para donator, pemerintah, infaq gedung, serta pemda dengan cara pengajuan proposal.”

P :” Kalau untuk berdirinya madrasah ini sejak tahun berapa pak?”

I :” Madrasah ini berdiri sejak tahun 2016, nama awal MIM PK Blimbing ini yaitu M Ibnu Ma’sad, saya masuk di madrasah ini tahun 2017 akhir madrasah ini sudah berganti menjadi MIM PK Blimbing.”

P :” Lalu untuk visi dan misi Madrasah ini bagaimana pak?”

I :” kami menginginkan peserta didik menjadi generasi Qur’ani yang unggul dalam khasanah keilmuan, membentuk karakter imani dalam hal aqidah, ibadah, dan muamalah, mendidik dengan pembelajaran efektif dengan mengoptimalkan potensi diri siswa.”

P :” Dalam pembentukan karakter peserta didik, di madrasah ini apakah hanya melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja pak?.”

I :”Untuk upaya yang kami lakukan dalam pembentukan karakter peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler saja, namun juga melalui kegiatan yang lain seperti pembiasaan murajaah, shalat berjamaah, dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler.”

P :”lalu di madrasah ini mengadakan ekstrakurikuler apasaja pak?.”

I :”Kami mengadakan beberapa ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik, masing masing kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sendiri-sendiri, untuk ekstrakurikuler di madrasah ini yaitu hizbul wathan, tapak suci, kaligrafi, berenang, memanah, dan seni baca al-qur`an.”

P :” Lalu untuk tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah ini apasaja pak?.”

I : “kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah kami adakan dengan tujuan supaya meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis arab, dan juga



membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca Tulis Al-Quran), ekstrakurikuler ini kami adakan khusus untuk kelas rendah yang masih kesulitan dalam menulis Arab pada saat pembelajaran Bahasa Arab dan BTA (Baca Tulis Al-Quran), kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu pada minggu ke 1 dan 3 supaya siswa tidak bosan dengan menulis Arab.”

- P :”Kalau untuk guru pendamping setiap ekstrakurikuler apakah sudah mencukupi pak?.”
- I :”Kalau untuk guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam setiap ekstrakurikuler itu ada 2-3 guru, untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu guru pendampingnya 2, namun kadang juga hanya satu guru yaitu ustadzah milla yang kebetulan juga masih menempuh Pendidikan S2.”
- P :”Kalau untuk jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah ini dilaksanakan setiap hari apa pak?.”
- I :”Seluruh ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu di minggu pertama dan ketiga, untuk sabtu minggu kedua kami mengisi dengan kegiatan kewirausahaan, kemudian di minggu terakhir madrasah libur mba.”
- P :” Baik bapak, terimakasih banyak bapak sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai, semoga allah memberi balasan yang lebih nggeh pak, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- I :” Sama-sama mbak, waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

## FIELD NOTE

Kode : W-2  
Judul : Wawancara  
Subjek : Guru Pendamping ekstrakurikuler kaligrafi (S).  
Tempat : Dalam Masjid  
Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Febuari 2023 (10.00 WIB- Selesai)

Keterangan S-1 (Subjek 1) : guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi, sedangkan  
P : peneliti.

P : "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ust, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar untuk saya wawancarai terkait penelitian saya tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi."

S-1 : "Nggeh mbak, silahkann ini sambil menunggu waktu pulang anak-anak mba."

P : "Anak-anak dihari sabtu pulang jam berapa nggeh ust?."

S-1 : "Kalau dihari sabtu seluruh anak-anak dari kelas 1 sampai kelas 6 pulang pukul 11.00 mba."

P : "Di madrasah ini setiap sabtu memang khusus kegiatan ekstrakurikuler saja nggeh ust?."

S-1 : "Iyaa mbak, tapi ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu di minggu pertama dan ketiga mbak, sedangkan di minggu ketiga kami mengadakan kegiatan kewirausahaan mba, kemudian untuk sabtu minggu terakhir madrasah kami libur mba."

- P :” Lalu kegiatan ekstrakurikuler ini apakah wajib diikuti oleh seuruh siswa ust? dan apakah siswa bebas memilih mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah ini ust?.”
- S-1 :”Iyaa mbaa, jadi seluruh peserta didik harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah mba, namun peserta didik tidak dibebaskan memilih kegiatan ekstrakurikuler mba, jadi kami membagi per kelas mba, untuk kaligrafi itu diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1, ekstrakurikuler memanah diikuti oleh kelas 2 dan 3, kemudian untuk ekstrakurikuler tapak suci itu diikuti kelas 4 dan 5, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler renang diikuti oleh siswa kelas 6 saja mba.”
- P :”Lalu mengapa ust peserta didik tidak diperbolehkan bebas memilih ekstrakurikuler di madrasah ini ust, khususya dikaligrafi mengapa dikhususkan untuk kelas 1 saja ust?.”
- S-1 :”Kami mengelompokkan setiap kelas supaya peserta disetiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki usia yang sebaya mba, untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi kami khususkan kelas 1 karena masih banyak peserta didik dikelas satu yang masih kesulitan dalam menulis arab mba.”
- P :”Baik ust terimakasih atas kelonggaran waktu yang diberikan kepada saya, sehingga dapat berwawancara dengan panjenengan, semoga kebaikan ustadzah dibalas oleh Allah swt, Aamiin, wassalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh.”
- S-1 :” Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. sama-sama mbak, kalau butuh apa-apa atau mau bertanya-tanya lagi bisa whatsapp say amba, atau main-main ke MI mba.”
- P :”Baik ust, terimakasih banyak nggeh ust”
- S-1 :”iyaa mbaa...”

## FIELD NOTE

Kode : W-3

Judul : Wawancara

Subjek : Guru Pendamping ekstrakurikuler kaligrafi (S-1).

Tempat : Masjid MIM PK Blimbing

Tanggal/waktu : Sabtu, 11 Febuari 2023 (09.00 WIB- Selesai)

Keterangan S-1 (Subjek 1) : guru pendamping ekstrakurikuler kaligrafi, sedangkan  
P : peneliti.

P :”Assalamualikum ust izin melanjutkan wawancara saya dihari sabtu minggu kemarin ust.(sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi kepada subjek melalui Whatsapp pada hari jumat 11 Febuari 2023).”

S-1 :”Baik mba silahkan mbak, kebetulan waktu saya juga longgar mbak.”

P :”Sebelumnya mohon maaf ust, untuk hari ini kegiatan dimadrasah melakukan pembuaatan telur asin nggeh ust? .”

S-1:”Iyaa mbak, sesuai dengan jadwal bahwa diminggu ketiga madrasah melakukan kegiatan kewirausahaan mbak, dan hari ini kami membuat telur asin yang nantinya akan dijual mbak, biasanya kami juga menawarkan kepada wali murid untuk membeli hasil kerja anak-anak mbak.”

P :”Tujuan madrasah membuat jadwal ekstrakurikuler diselang-seling itu karena apa nggeh ust, mengapa tidak setiap sabtu rutin peserta didik melakukan kegiatan ekstrakurikuler ust?.”

S-1:”Kami meggunakan strategi ini supaya anak tidak merasa jenuh dan bosan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mbak, karena kan kami juga wajibkan setiap kelas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditentukan

oleh pihak sekolah, tidak sesuai dengan pilihan peserta didik masing-masing, selain itu khususnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi takut peserta didik merasa bosan mbak, soalnya kan disetiap minggunya kami masih membarikan pembelajaran yang berkaitan dengan menulis arab mbak, seperti Bahasa arab dan juga BTA.”

P :”Lalu bagaimana ust perencanaan awal yang ustadzah lakukan untuk menarik minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ust?.”

S-1:”Saya melakukan tahap awal dengan melihatkan contoh-contoh gambar kaligrafi, hasil karya kaligrafi peserta didik kelas atas yang sudah dihiasi dan diwarnai, kemudian saya juga akan memberikan reward atau hadiah seperti makanan ringan atau pensil bagi yang menyelesaikan pekerjaannya dengan rapi dan sesuai dengan instruksi dari saya mba, dari situ peserta didik mulai tertarik untuk menggambar dan menghias gamba mereka sendiri-sendiri mbak.”

P : “ Kemudian untuk langkah awal yang ustdzah lakukan untuk mengenalkan kaligrafi kepada peserta didik itu bagaimana ust?.”

S-1:”Memulai kegiatan dengan memahamkan tentang makna kaligrafi dan memberikan materi awal untuk menebalkan huruf hijaiyah dengan dibantu pengadaan buku belajar “Khat Naskhi”, karena masih pemula supaya lebih mudah untuk diikuti anak-anak kelas satu.”

P :”Lalu bagaimana tindakan perencanaan awal dalam mengembangkan kreativitas menggambar kaligrafi pada anak ust?.”

S-1:”Rencana awal dalam mengembangkan reativitas anak dalam menggambar kaligrafi kita mulai anak-anak untuk membuat huruf hijaiyah sesuai kemampuan mereka terlebih dahulu, setelah semua sudah mampu, perlahan kita ajari cara memegang pensil yang benar dalam membuat huruf sesuai dengan kaidahnya.”

P :”Lalu Bagaimana ust upaya yang dilakukan supaya anak bisa menggambar kaligrafi dengan baik?.”

S-1 :”Supaya anak dapat menggambar kaligrafi dengan baik kami berupaya dengan mengajari anak satu persatu bagaimana cara memegang pensil yang benar terlebih dahulu, kemudian mengajari anak dengan menulis huruf-huruf hijaiyah yang mudah terlebih dahulu.”

P :”Apakah ada reward dan juga motivasi yang panjenengan berikan kepada peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan juga rapi.?”

S-1 :”Iyaa mbak, kami selalu memberi motivasi seperti kata-kata pinter kamu nak, tingkatkan belajar nulis kaligrafi yang lebih bagus lagi ya, seperti itu mbak, sesekali kami juga memberikan reward berupa makanan ringan atau pensil bagi peserta didik yang menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, rapi, dan sesuai dengan instruksi.”

P :”Bagaimana upaya panjenengan untuk memotivasi peserta didik supaya gemar membaca arab ust?.”

S-1 :”Upaya yang kami lakukan untuk memotivasi siswa supaya gemar membaca Arab yaitu dengan menceritakan perjuangan nabi dan sahabatnya dalam Menyusun al-quran hingga menjadi al-quran yang sempurna, kemudian kami juga mencaeritakan kesuksesan orang-orang, yang memiliki hobi membuat kaligrafi sehingga karyanya bisa dijual, kemudian kami menjelaskan kepada anak untuk dapat mencapai hal tersebut anak-anak harus sering-sering berlatih dan juga membaca tulisan-tulisan arab kemudian dapat ditirukan untuk dibuat kaligrafi.”

P :”Apakah terdapat siswa yang kesulitan untuk membaca arab yang dicontohkan untuk Digambar?, jika ada bagaimanakah cara mengatasinya?.”

S-1 :”Ada mba beberapa, kalau untuk mengatasi hal tersebut kami mengajarkan peserta didik dengan membaca huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu mbaa, kemudian siswa dapat menirukan huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam buku khat yang telah kami sediakan mba, selain itu kami juga melatih siswa dalam

membaca ayat-ayat al quran dengan melakukan kegiatan murajaah disetiap pagi hari mbak.”

P :”Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan tanggung jawab setiap siswa?.”

S-1 :”Upaya kami untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik yaitu dengan cara memberikan perintah bahwa setiap pekerjaan yang diberikan harus selesai sesuai dengan instruksi, selain itu kami juga memberikan tanggung jawab kepada seluruh peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta menjaga barang milik sendiri atau barang milik teman yang sedang dipinjam.”

P :”Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru apabila terdapat siswa yang berlarian pada saat kegiatan berlangsung?.”

S-1 :”Kita coba dengan ice breaking dan tepuk semangat secara bersama-sama, supaya kembali ketempat duduknya masing-masing mba.”

P :”Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan tanggung jawab peserta didik?.”

S-1 :”Kalau untuk faktor pendukung ekstrakurikulerr ini seperti sarana prasarana dari madrasah yang sudah memadai, kemudian dukungan dari orangtua peserta didik yang telah menyiapkan peralatan menggambar seperti alat tulis dan juga alat mewarnai.”

P :”Apasajakah Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter gemar membaca pada peserta didik?.”

S-1 :”Sedangkan kalau untuk faktor penghambatnya yaitu seperti kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan ini mba, jadi kegiatan ini dilakukan dari pukul 08.00 sampai pukul 09.00 mba, sedangkan membuat kaligrafi membutuhkan waktu agak lama yaa mba, apalagi ini masih kelas satu, mereka masih pemula, jadi harus mengajari mulai dari awal mbak, kemudian kadang saya kan Cuma sendiri mba mendampingi anak-anak dalam kegiatan ini, sedangngkan jumlah

anak yang mengikuti kegiatan ini yaitu 47 siswa mba, jadi beberapa dari mereka kadang masih menggunakan waktunya untuk ngobrol bahkan ada beberapa yang laria-larian mba, kadang kalau dibantu dengan satu guru lagi itu lebih kondusif dari sebelumnya mba, karena pengawasan dari kami bertambah.”

P :”bagaimanakah upaya guru untuk mengatasi siswa yang kurang lancar dalam membaca tulisan arab?.”

S-1 :”Ya seperti yang saya jelaskan sebelumnya mba, kami mengajarkan anak untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang mudah terlebih dahulu, selin itu di madrasah setiap hari Senin-kamis ada pepadatan untuk membaca iqra` jadi yang semula kurang lancar membaca, alhamdulillah sedikit-sedikit sudah ada perkembangannya.”



## FIELD NOTE

Kode : W-4

Judul : Wawancara

Subjek : Talita (Siswa kelas 1A)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		V	
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?		V	

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?	V		
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?	V		
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		

## FIELD NOTE

Kode : W-5

Judul : Wawancara

Subjek : Orlin (Siswa kelas 1A)

Tempat : Di dalam Masjid

Tanggal/waktu : Sabtu, 18 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		V	
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?	V		

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?	V		
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?	V		
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		

## FIELD NOTE

Kode : W-6

Judul : Wawancara

Subjek : Nayla (Siswa kelas 1A)

Tempat : Di dalam Masjid

Tanggal/waktu : Sabtu, 18 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?	V		
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisan arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?	V		

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?	V		
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?	V		
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		

## FIELD NOTE

Kode : W- 7

Judul : Wawancara

Subjek : Alfath (Siswa kelas 1B)

Tempat : Di dalam Masjid

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		V	
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?		V	

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?		V	
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?		V	
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		



## FIELD NOTE

Kode : W- 8

Judul : Wawancara

Subjek : Azka (Siswa kelas 1B)

Tempat : Di dalam Masjid

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		2	
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?		V	

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?		V	
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?		V	
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		

## FIELD NOTE

Kode : W- 9

Judul : Wawancara

Subjek : Zaki (Siswa kelas 1B)

Tempat : Di dalam Masjid

Tanggal/waktu : Sabtu, 4 Maret 2023 (09.15 WIB- Selesai)

Keterangan 1: Iya, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak,

No	Deskripsi	Indikator	1	2	3
1	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca beragam bacaan guna membarikan kebajikan untuk dirinya (gemar membaca).	Apakah adek selalu membaca tulisan arab secara berulang-ulang?		V	
		Apakah adek terdapat kesulitan dalam membaca tulisab arab?		V	
		Apakah adek mendapatkan buku bacaan dari ibu guru?	V		
		Apakah adek menyukai buku yang diberikan oleh ibu guru?	V		
2	Berfikir serta melakukan sesuatu guna menghasilkan karya yang baru (nilai kreatif).	Apakah adek merasa bosan saat menulis arab ?		V	
		Apakah adek menyukai kaligrafi?	V		

		Apakah adek selalu semangat saat mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi?	V		
		Apakah adek selalu membuat kaligrafi yang berbeda-beda?		V	
6	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku dalam melakuka tugas serta kewajibannya (nilai tanggung jawab)	Apakah adek mengerjakan tugas tepat waktu?	V		
		Apakah adek selalu meminta maaf apabila berbuat salah?	V		

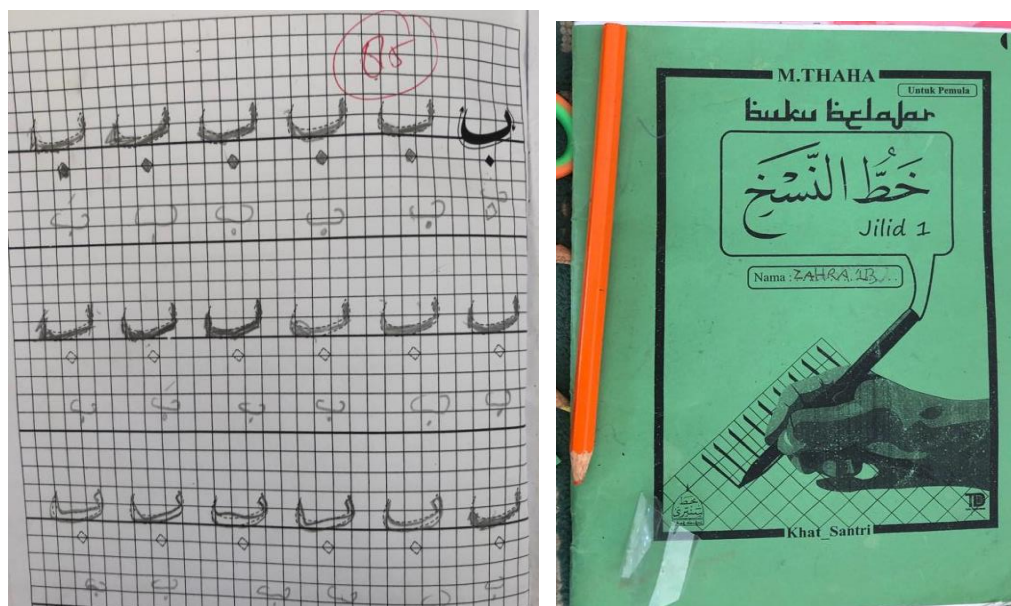
## Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

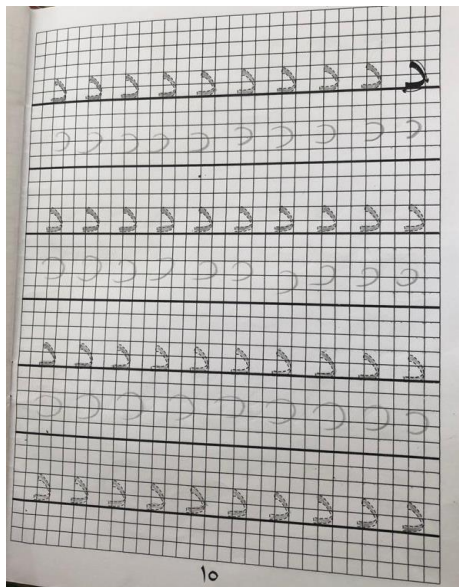


Gambar 5.1 kegiatan observasi pertama, 4 Febuari 2023



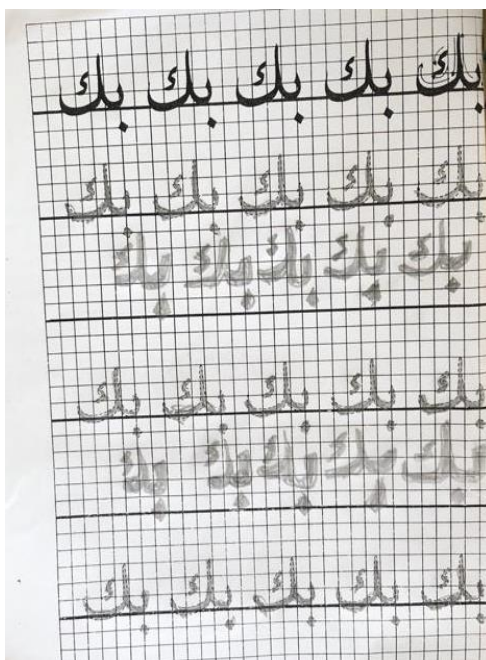
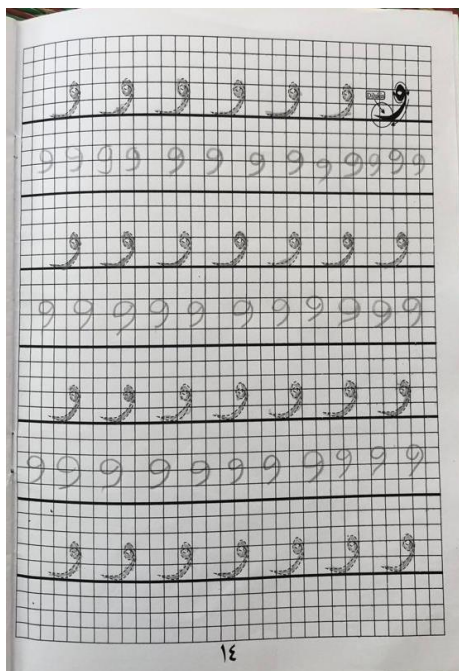
Gambar 5.2 pembelajaran Anak menggunakan buku khat





DAFTAR ISI

- Menulis Titik..... 1
- Menulis Alif..... 2
- Menulis Kaf..... 3
- Menulis Lam..... 4
- Menulis Ba..... 5
- Menulis Fa..... 6
- Menulis Qof..... 7
- Menulis Nun..... 8
- Menulis Sin..... 9
- Menulis Shod..... 10
- Menulis Tho..... 11
- Menulis Ro..... 12
- Menulis Zal..... 13
- Menulis Wawu..... 14
- Menulis Dal..... 15
- Menulis Ha..... 16
- Menulis Aib..... 17
- Menulis Mim..... 18
- Menulis Min..... 19
- Menulis Ha..... 20
- Menulis Ya..... 21
- Menulis Lam Alif..... 22



Gambar 5.3 Buku khat Naskhi



Gambar 5.4 kegiatan observasi kedua 18 Febuari 2023





Gambar 5.5 kegiatan Observasi ketiga, 4 Maret 2023



Gambar 5.6 kegiatan observasi keempat, 18 Maret 2023



Gambar 5.7 beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pekerjaannya



5.8 Gambar Siswa Menangis karena kehilangan pensil



Gambar 5.9 Siswa Menangis karena Kesulitan Menggambar



Gambar 5.10 Siswa mengumpulkan tugas sebelum pukul 09.00 WIB



Gambar 5.11 Wawancara dengan Kepala Madrasah (04/02/23)



Gambar 5.12 Wawancara dengan Guru Pendamping ekstrakurikuler (04/02/23)



Gambar 5.13 Wawancara dengan guru pendamping ekstrakurikuler (18/ 02/ 23)



Gambar 5.14 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Talita), 4 Maret 2023



Gambar 5.15 wawancara dengan siswa kelas 1 (Alfath dan Zaki), 4 Maret 2023



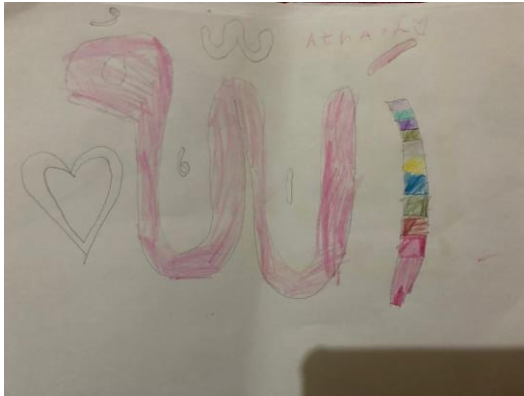
Gambar 5.16 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Azka), 4 Maret 2023



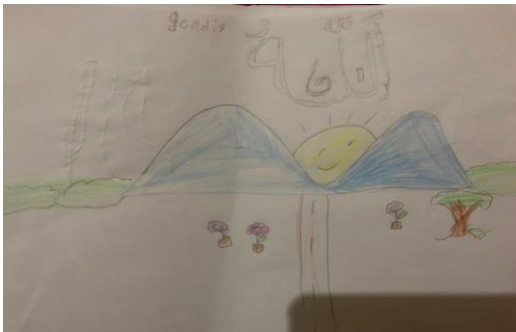
Gambar 5.17 Wawancara dengan Siswa Kelas 1 (Orlin), 18 Maret 2023

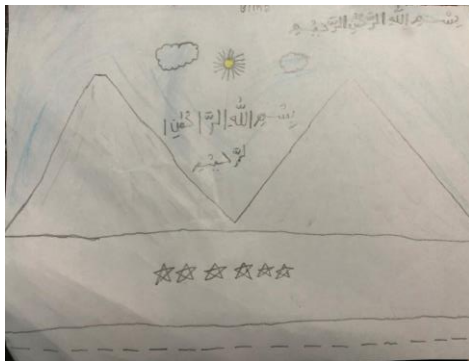
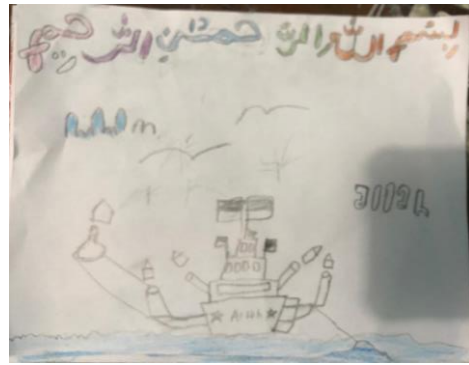
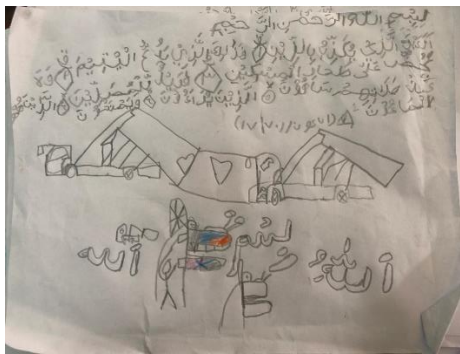
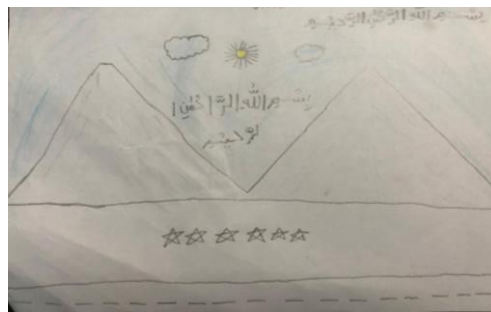
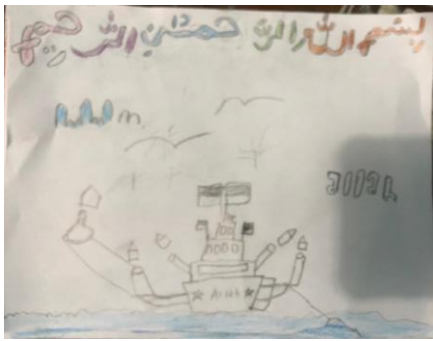


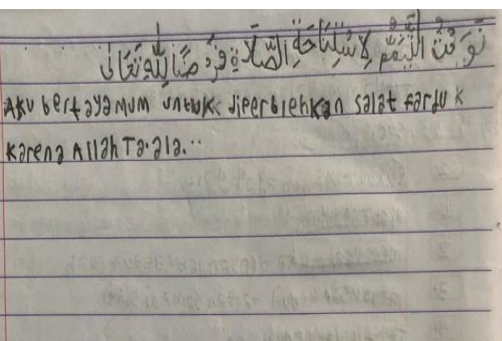
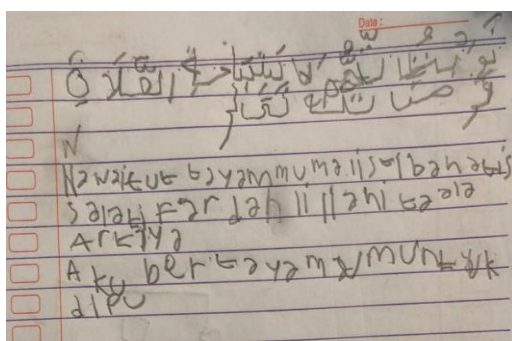
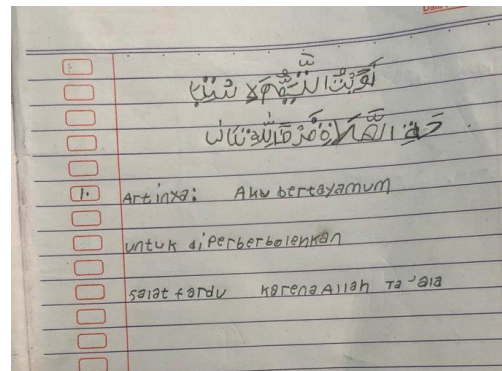
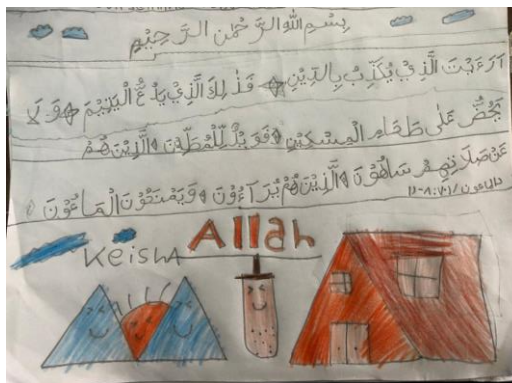
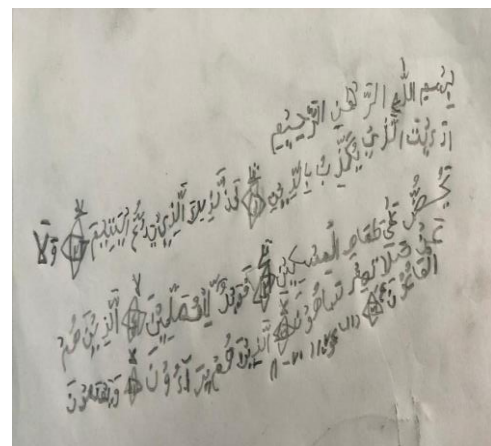
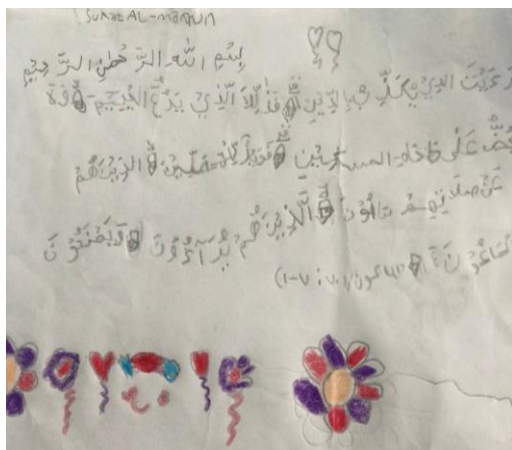
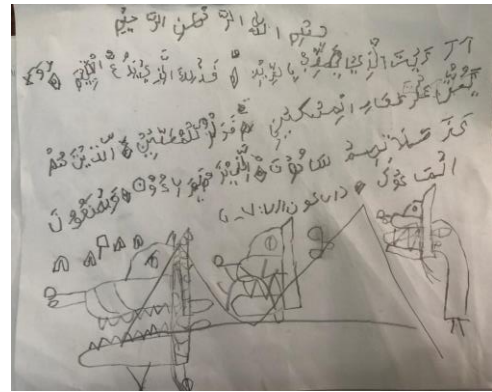
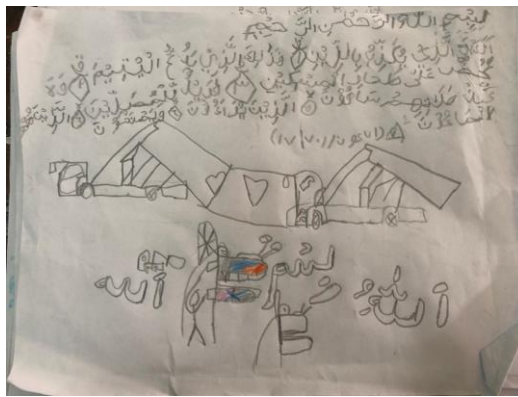
Gambar 5.18 Wawancara dengan siswa kelas 1 (Nayla), 18 Maret 2023











نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِجَابَةِ صَلَاتِي لِلَّهِ تَعَالَى

nawaitut taya muma listiba hatis salati lillāhi ta'ala

Artinya:  
 Aku ber taya mum untuk di perbolehkan ka n salat Fardu karena Allah Ta'ala."

Date: \_\_\_\_\_

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِجَابَةِ صَلَاتِي لِلَّهِ تَعَالَى

nawaitut taya muma listiba hatis salati Fardu lillāhi ta'ala. Artinya  
 "aku ber taya mum untuk di perbolehkan ka n salat Fardu karena Allah Ta'ala."

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِجَابَةِ صَلَاتِي لِلَّهِ تَعَالَى

Aku ber taya mum untuk di perbolehkan ka n salat Fardu karena Allah Ta'ala.

nawaitut taya muma listiba hatis salati Fardu lillāhi ta'ala

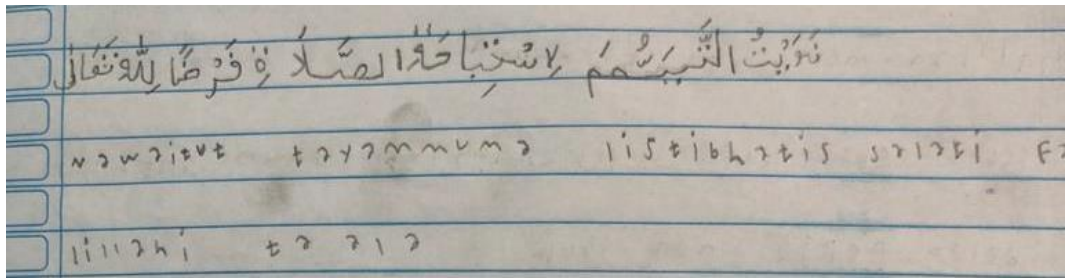
Artinya:

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِصَلَاةِ الْفَرْدِ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
 نawai tul tayamumu ma lišti bā hatīṣ ṣalāti far  
 da lillāhi ta'āla  
 Artinya:  
 Aku bertayamum untuk diperbolehkan  
 salat fard karena Allah Ta'ala.

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
 aku bertayamum untuk diperbolehkan salat fard

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
 نawai tul tayamumu ma lišti bā hatīṣ ṣalāti far  
 da lillāhi ta'āla  
 Artinya:  
 Aku bertayamum untuk diperbolehkan salat fard karena  
 Allah Ta'ala

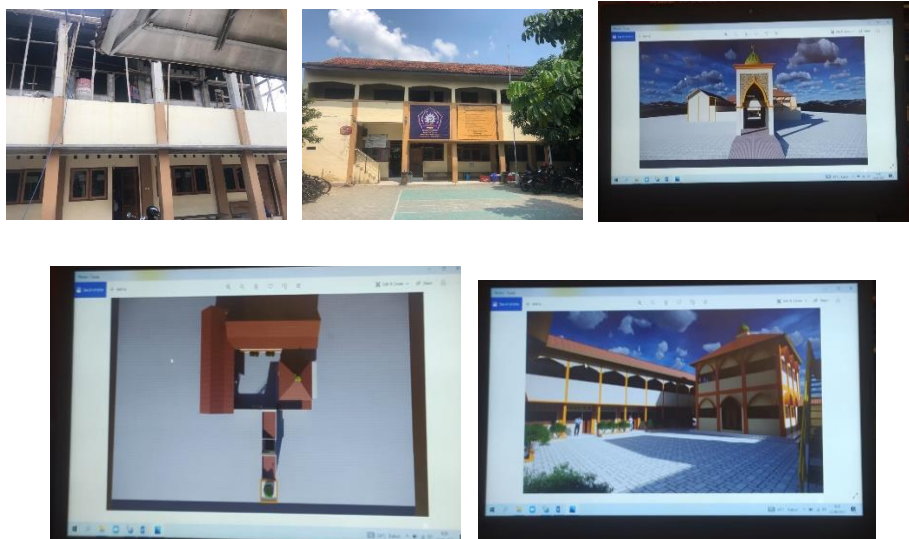
نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
 نawai tul tayamumu ma lišti bā hatīṣ ṣalāti far  
 da lillāhi ta'āla  
 Artinya:  
 Aku bertayamum untuk diperbolehkan salat fard karena Allah  
 Ta'ala



Gambar 5.19 kaligrafi dan tulisan arab peserta didik

JADWAL PELAJARAN MI MUHAMMADIYAH PK BLIMBING GATAK TAHUN 2022/2023												
JAM	SABTU											
	1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	4 A	4 B	5 A	5 B	6 A	6 B
07.00 - 07.25	DZIKIR PAGI dan MUROJAAH											
07.25 - 08.00	Pekan Ganjil : Pelaksanaan Ekstrakurikuler											
08.00 - 08.35	Pekan Ganjil : Pelaksanaan Ekstrakurikuler											
08.35 - 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 - 09.35	Pekan Genap : Pelaksanaan Kewirausahaan											
09.35 - 10.10	Pekan Genap : Pelaksanaan Kewirausahaan											
10.10 - 11.00	PULANG											
11.11	PULANG											


Gambar 5. 20 Jadwal ekstrakurikuler kaligrafi



Gambar 5.21 Gedung Madrasah



Gambar 5.22 Masjid Madrasah



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GATAK  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MI M PK BLIMBING GATAK**  
Alamat : Jetis RT 01/IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo 57557 Telp. 085647093008


**PROFIL MADRASAH**

**A. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Program Khusus Blimbing  
Alamat : Jetis RT 01/ IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo  
Telepon : 081226468115  
Email : mimpkblimbing@gmail.com  
Kepala Madrasah : Luqman Prasetyo, S.Pd.I  
No SK Kepala Madrasah : 025/ V.4/ D/ KEP/ 2017  
Alamat : Krpyak RT 01/ RW 07, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo  
No HP : 085647093008

**B. Lembaga**

SK Kelembagaan : Nomor 1770 Tahun 2017  
NSS : 111233110075  
NPSN : 69977283  
Propinsi : Jawa Tengah  
Otonomi : Sukoharjo  
Kecamatan : Gatak  
Desa : Blimbing  
Kode Pos : 57557  
Daerah : Pedesaan  
Status Madrasah : Swasta  
Status Kepemilikan : Yayasan  
Akreditasi : B Tahun 2018  
Tahun didirikan : 2016  
Luas Tanah : 1.125 M<sup>2</sup>  
Jumlah Ruang kelas : 10 Ruang kelas  
Waktu Belajar : Pagi  
Jumlah Murid : 157



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GATAK  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MI M PK BLIMBING GATAK**  
Alamat : Jetis RT 01/IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo 57557 Telp. 085647093008

Jumlah guru dan karyawan : 13 Orang (1 Kepala Madrasah, 11 Guru, 1 TU)

**C. Letak Geografis**

Letak MI Muhammadiyah PK Blimbing, Gatak sangat strategis, karena berada di pinggir jalan tegalan yang menghubungkan puskesmas Gatak Gatak menuju pasar gawok yang legendaris. MI Muhammadiyah PK Blimbing, beraiamatkan di Jetis, RT 01/ RW IX, Blimbing, Gatak, kodepos 57577. Di sebelah barat berbatasan dengan SD N Blimbing 03, sebelah selatan, timur, dan utara berbatasan dengan rumah warga. Hal inilah yang menjadikan madrasah aman dan sangat dekat dengan warga sekitar.

**D. Visi dan Misi**

**Visi Madrasah**  
"MENCETAK GENERAI QUR'ANI YANG UNGGUL DALAM KHASANAH KEILMUAN".

**Misi Madrasah**

- Membentuk karakter imani dalam hal aqidah, ibadah, dan muamalah.
- Mendidik dengan pembelajaran efektif dengan mengoptimalkan potensi diri siswa
- Mendidik dengan karakter dan kebiasaan Akhlaqul karimah
- Menerapkan manajemen partisipasi aktif seluruh elemen warga sekolah
- Menyiapkan peserta didik dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan

**E. Kurikulum Pembelajaran**

Kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah PK Blimbing adalah Kurikulum 13. Kurikulum tersebut diterapkan mulai dari kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan kelas 4 dengan ditunjang buku pelajaran yang relevan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Gambar 5.23 Profil dan Visi Misi Madrasah

Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Luqman Prasetyo	Kepala Madrasah	
2	Kartini Pidyastuti	Guru Kelas 1A	
3	Tri Rohmadi	Guru Kelas 1B	
4	Sri Rahmah Mubarakah	Guru Kelas 2A	
5	Dewi Tafrihah	Guru Kelas 2B	
6	Anasmillah	Guru Kelas 3A	
7	Wafa Afaf Al Arub	Guru Kelas 3B	
8	Niken Palupi	Guru Kelas 4A	

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GATAK  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MI M PK BLIMBING GATAK**  
Alamat : Jetis RT 01/IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo 57557 Telp. 085647093008

9	Endah Winarni	Guru Kelas 4B	
10	Ikhshan Bahrudin	Guru Tahfidz	
11	Ahmad Fauzan	Guru Tahfidz	
12	Agus Tri Jatmiko	Guru OR	
13	Yudha Suryanjaya D	TU	

Gambar 5.24 Daftar Guru

#### H. Program Ekskul

MI Muhammadiyah Program Khusus Blimbing, memiliki ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Sehingga bekal yang dimiliki siswa tidak hanya ilmu pengetahuan semata, namun juga ada bekal keagamaan (lewat program Tahfidz al Qur'an) dan juga soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun program ekstrakul sebagai berikut :



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GATAK  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MI M PK BLIMBING GATAK**

Alamat : Jetis RT 01/IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo 57557 Telp. 085647093008

1. Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah
2. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan
3. Memanah
4. Berenang
5. Kaligrafi

Gambar 5.25 Daftar Ekstrakurikuler

#### I. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Muhammadiyah PK Blimbing cukup memadai. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Muhammadiyah PK Blimbing :

Tabel Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Tempat Ibadah	1	Baik
8	Gudang	2	Baik
9	Kamar mandi guru	2	Baik
10	Kamar mandi siswa	2	Baik
11	Meja Kepala Madrasah/ Guru	13	Baik
12	Kursi Kepala Madrasah/ Guru	13	Baik
13	Meja siswa	159	Baik
14	Kursi Siswa	159	Baik




PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GATAK  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MI M PK BLIMBING GATAK**

Alamat : Jetis RT 01/IX, Blimbing, Gatak, Sukoharjo 57557 Telp. 085647093008

15	Lemari	2	Baik
16	Papan tulis	8	Baik

Gambar 5. 26 Daftar Sarana Prasarana Madrasah




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaiid.ac.id E-mail: info@uinsaiid.ac.id

Nomor : B- 6174 /Un.20/F. III. 1/PP. 00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**


Kepada Yth.  
 Kepala MIM PK BLIMBING  
 Di  
 MIM PK BLIMBING

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Arifah  
 NIM : 193141092  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS PEMBIASAAN DI MIM PK BLIMBING TAHUN 2022/2023


Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Selasa, 14 November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 November 2022  
 a.n. Dekan,  
  
 Dr. Sidi Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Gambar 5. 27 Surat Izin Observasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaiid.ac.id E-mail: info@uinsaiid.ac.id

Nomor : B- 6774 /Un.20/F. III. 1/PP. 00.9/3/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Program Khusus Blimbing  
 Di  
 Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas :

Nama : Arifah  
 NIM : 193141092  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada kelas 1 di MIM PK Blimbing Tahun 2022/2023

Waktu Penelitian : 13 Maret 2013 - Selesai  
 Tempat : MI Muhammadiyah Program Khusus Blimbing

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 Maret 2023  
 a.n. Dekan,  
  
 Dr. Sidi Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Gambar 5. 28 Gambar Surat Izin Penelitian